
***PT Intiland Development Tbk (d/h PT Dharmala
Intiland Tbk) dan Anak Perusahaan/
PT Intiland Development Tbk (formerly PT Dharmala
Intiland Tbk) and Its Subsidiaries***

*Laporan Keuangan Konsolidasi/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2007 dan 2006/
For The Years Ended December 31, 2007 and 2006*

*Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report*

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk (d/h/formerly PT Dharmala Intiland Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
I.	
Surat Pernyataan Direksi/Directors' Statement Letter	_____

	1
II. Laporan Auditor independen/Independent Auditors' Report	_____
Laporan Keuangan Konsolidasi - Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ Consolidated Financial Statements - As of December 31, 2007 and 2006 and for the years then ended	_____
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	7
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	10

PT Intiland Development Tbk

Real Estate Developer

Intiland Tower, Penthouse
4. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia

Telp. 02-211 571 1012
Fax. 02-211 571 0214
Email. info@intiland.com
www.intiland.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | Ir. Subandrio Prabowo |
| Alamat kantor/Office address | Intiland Tower, Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | Tm Harapan Indah Flat C.4, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | 5701912 |
| Jabatan/Position | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |
| 2. Nama/Name | Ricky Holli, SE |
| Alamat kantor/Office address | Intiland Tower, Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | Jl. Kav Polri F II / 1484, Jelmabex, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | 5701912 |
| Jabatan/Position | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2008 / March 28, 2008

Wakil Direktur Utama / Vice
President Director

Direktur/
Director

Ir. Subandrio Prabowo

Ricky Holli, SE

31/3/2008 15:37

Mulyadi Satrio Darmo
 Registered Public Accountant
 License No. 474/AMK/01/2000
 Utama Dharmas Tbk, 7th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman, No. 32
 Jakarta - 10220
 INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111
 Fax : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 8945085A

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT Intiland Development Tbk
 (d/h PT Dharmas Intiland Tbk)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Intiland Development Tbk (d/h PT Dharmas Intiland Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 serta laporan laba rugi konsolidasi, perubahan ekuitas konsolidasi dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada penyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan untuk tahun 2007, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar Rp 472.101 juta pada tanggal 31 Desember 2007 serta pendapatan sebesar Rp 2.016 juta. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, investasi Perusahaan dan anak perusahaan yang disajikan dengan metode ekuitas. Jumlah penyataan saham pada perusahaan asosiasi tersebut adalah sebesar Rp 91.322 juta pada tanggal 31 Desember 2007, dan jumlah bagian laba bersih perusahaan asosiasi tersebut yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp 3.367 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa badan kerja sama untuk tahun 2007 dimana bagian Perusahaan atas aktiva badan kerjasama adalah sebesar Rp 20.533 juta yang termasuk dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007, serta bagian laba bersih badan kerjasama yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp 41.604 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan badan kerjasama tersebut di atas dibuat oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan badan kerjasama, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Intiland Development Tbk (d/h PT Dharmas Intiland Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 12 April 2007 menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian karena tidak dibukukannya beban keuangan atas laporan keuangan konsolidasi tersebut, dengan paragraf penjelasan mengenai selangsiang lainnya.

Independent Auditors' Report

No. 8945085A

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
 PT Intiland Development Tbk
 (formerly PT Dharmas Intiland Tbk)

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Intiland Development Tbk (formerly PT Dharmas Intiland Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flow for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of several subsidiaries in 2007, which statements reflect total assets of Rp 472,101 million as of December 31, 2007 and revenues of Rp 2,016 million for the year then ended. We did not audit the financial statements of several associated companies for the year ended December 31, 2007, for which the investments of the Company and its subsidiaries are accounted for under the equity method. The carrying amount of such investments in associated companies amounted to Rp 91,322 million as of December 31, 2007 and the share in the associated companies net income included in the consolidated statement of income amounted to Rp 3,367 million for the year then ended. We did not audit the financial statements of certain joint ventures in 2007, with total Company's share of joint ventures assets of Rp 20,533 million was included in the consolidated balance sheet as of December 31, 2007, and net income from such joint ventures amounting to Rp 41,604 million was included in the consolidated statement of income for the year then ended. The financial statements of those subsidiaries, associated companies and joint ventures were audited by other auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, associated companies and joint ventures is based solely on the reports of such other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk (formerly PT Dharmas Intiland Tbk) and its subsidiaries for the year ended December 31, 2006 were audited by other independent auditors whose report, dated April 12, 2007, expressed a qualified opinion on these consolidated financial statements on the basis of the effects of the unrecorded financial charges and included an explanatory paragraph regarding the conditions which raised substantial doubt about the Company and its subsidiaries ability to continue as a going concern.

31/12/2008 16:37

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11, 17 dan 20 atas laporan keuangan konsolidasi, sampai dengan tahun 2006, Perusahaan dan anak perusahaan masih dalam tahap negosiasi dengan para kreditor dan Pinjaman Sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk merestrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Perusahaan mengalami kegagalan pembayaran hutang pokok dan bunga pinjaman. Bertubung masih dalam tahap negosiasi dengan para kreditor, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membukukan akumulasi beban keuangan dan pinjaman sindikasi tersebut sampai dengan 31 Desember 2006. Sesudah tahun 2006, para kreditor menandatangani akta pengalihan yang menyatakan bahwa semua hak, kepentingan dan kewajiban dan para kreditor berdasarkan perjanjian awal fasilitas pinjaman dan perjanjian restrukturisasi tanggal 18 November 2001 dialihkan kepada Trusa Investment Partners Pte. Ltd dan Strands Investments Ltd., sebagai kreditor yang baru. Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan dan kreditor baru telah menandatangani perjanjian untuk merestrukturisasi pinjaman dengan syarat-syarat dan kondisi termasuk, antara lain, menggunakan saldo pinjaman berdasarkan perjanjian restrukturisasi tanggal 18 November 2001, yang tidak termasuk beban keuangan.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inland Development Tbk (dan PT Dharmas Inland Tbk) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

As discussed in Notes 11, 17 and 20 to the consolidated financial statements, until the end of 2006, the Company is still negotiating with the creditors of the Syndicated Loan coordinated by Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to restructure its defaulted loan since the Company incurred technical and payment defaults on its bank loan principal and interest obligations. Pursuant to the ongoing negotiations with the creditors, the Company did not record accumulated financial charges on this syndicated loan up to December 31, 2006. Subsequent to 2006, the creditors have executed Deeds of Accession by virtue of which, all the rights, interest and obligations of the creditors under the original facility agreements and the restructuring agreement dated November 18, 2001 have been transferred to Trusa Investment Partners Pte. Ltd. and Strands Investments Ltd., as new creditors. On June 21, 2007, the Company and the new creditors have signed an agreement in relation to the principal terms and conditions for the restructuring of the loan including, among others, the amount of outstanding loan based upon the restructuring agreement dated November 18, 2001 which do not include any financial charges.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inland Development Tbk (formerly PT Dharmas Inland Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2007, and the results of their operations and the cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

31/12/2008 16:38

Laporan keuangan konsolidasi terampai disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami defisit sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 455.715.104,024 sebagai akibat dari akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini antara lain mengakibatkan adanya ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan hidup Perusahaan dan anak perusahaan tergantung pada keberhasilan rencana manajemen untuk menghasilkan arus kas yang cukup antara lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasi, keberhasilan dari kegiatan usaha di masa mendatang dan bantuan keuangan dari para kreditur, pihak-pihak hubungan istimewa dan para pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern. As shown in the accompanying consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries continue to reflect an accumulated deficit of Rp 455,715,104,024 as of December 31, 2007 resulting from prior year's accumulated losses. This factor, among others, raise substantial doubt about the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. The ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern is dependent, among others, upon the success of management plans to generate sufficient cash flows as discussed in Note 44 to the consolidated financial statements, the success of its future operations and continuing financial support of its creditors, related parties and shareholders. The consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MULYAMN SENSU SURYANTO



Sonny Suryanto

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. 00.1.0737

25 Maret/March 28, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

31/03/2008 15:38

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	38.491.811.817	2f,3,43	28.280.614.280	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	128.536.470	2k,4	71.409.150	Short-term investments
Piutang usaha - dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 504.661.196 tahun 2006	88.092.095.294	2g,2h,5,11,17,20	58.076.046.634	Trade accounts receivable from third parties net of allowance for doubtful accounts in 2006
Piutang lain-lain	22.411.183.521	6	22.974.909.132	Other receivables
Persediaan	517.431.127.446	2i,7,17	515.253.144.383	Inventories
Uang muka	10.606.321.124	8	4.532.288.507	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.318.989.057	9	1.335.348.637	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.598.772.356	2l	1.419.656.180	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	648.321.295.114	2j,10,17	599.789.557.255	Land for development
Piutang pihak hubungan istimewa	6.406.504.995	11,12,17,20,39	8.156.117.462	Due from related parties
Investasi jangka panjang	134.786.180.814	2k,11,12,20,24	139.588.209.332	Long-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	17	363.070.551	Restricted cash in bank
Aktiva pajak tangguhan	8.731.014.250	2t,36	8.656.192.850	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 263.631.362.781 tahun 2007 dan Rp 240.298.364.180 tahun 2006	329.386.303.759	1,2p,13,17,20,32,	346.482.471.456	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 263,631,362,781 in 2007 and Rp 240,298,364,180 in 2006
Aktiva bangun kelola alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.588.880.248 tahun 2007 dan Rp 2.395.985.093 tahun 2006	1.255.342.739	2n,14	1.412.967.894	Property and equipment under build, operate and transfer agreement - net of accumulated depreciation of Rp 2,588,880,248 in 2007 and Rp 2,395,985,093 in 2006
Aktiva badan kerjasama	188.744.596.244	2o,15,20,41	152.825.170.529	Joint venture assets
Goodwill - bersih	15.461.264.134	2b,16	18.553.516.961	Goodwill - net
Aktiva program pensiun	1.277.314.412	2s,38	1.329.593.976	Pension plan assets
Aktiva lain-lain	1.248.733.668		827.660.000	Other assets
JUMLAH AKTIVA	2.015.697.387.214		1.909.927.945.169	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban				Liabilities
Hutang bank	194.048.479.919	2q,13,17,39	616.533.406.734	Bank loans
Wesel bayar	7.180.000.000	18	11.060.888.889	Notes payable
Hutang usaha - pihak ketiga	38.188.716.114	19	37.642.538.423	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	14.057.011.685	2q,11,12,15,1	815.898.043.766	Others accounts payable
Hutang pajak	14.882.426.147	2t,21	14.407.933.506	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17.933.919.584	20,22	19.601.087.362	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	11.043.110.821	2r	5.615.361.043	Unearned revenues
Uang muka penjualan	195.831.070.052	23	159.571.207.255	Sales advances
Hutang sewa guna usaha	1.043.366.569	2m,13,25	-	Lease liabilities
Hutang pihak hubungan istimewa	181.373.460.786	11,39	47.855.835.597	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	5.256.076.458	2t,36	5.395.239.341	Deferred tax liabilities
Jaminan sewa	18.656.934.430		12.502.160.375	Tenants' deposits
Kewajiban program pensiun dan kewajiban imbalan pasca kerja	25.666.089.182	2s,38	21.676.236.828	Pension plan liabilities and post-employment benefits obligation
Kewajiban sehubungan dengan jaminan kepada perusahaan asosiasi	5.955.049.681	12,24	5.857.101.343	Liabilities on guarantee of an associate
Kewajiban badan kerjasama	159.020.447.588	2o,15,41	120.011.582.790	Joint venture liabilities
Jumlah Kewajiban	890.136.159.016		1.893.628.623.252	Total Liabilities
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	11.251.262.541	26	14.462.599.613	Minority interests in Net Assets of the Subsidiaries
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham di tahun 2007 dan 3.600.000.000 saham di tahun 2006				Authorized - 12,000,000,000 shares in 2007 and 3,600,000,000 shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor - 3.109.756.083 saham di tahun 2007 dan 925.782.600 saham di tahun 2006	1.554.878.041.500	27	462.891.300.000	Subscribed and paid-up - 3,109,756,083 shares in 2007 and 925,782,600 shares in 2006
Agio saham	14.811.926.711	28	14.811.926.711	Additional paid-in capital
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	(664.898.530)	2k,4	(722.025.850)	Unrealized loss on decrease in fair value of securities
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(455.715.104.024)		(476.144.478.557)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.114.309.965.657		1.836.722.304	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUI*	2.015.697.387.214		1.909.927.945.169	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan bersih	161.144.612.055	2r,29	146.606.494.987	Net sales
Sewa	51.071.382.550	30,39	56.979.995.020	Rental income
Pemeliharaan dan daya	24.702.654.390	30,39	25.217.713.893	Maintenance and utilities
Sarana olahraga	22.551.048.940		22.065.774.006	Fitness center
Pendapatan usaha lainnya	<u>4.820.988.986</u>	31	<u>5.736.438.832</u>	Other revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG		2r,32		COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
Beban pokok penjualan	85.453.513.568	13	74.827.244.649	Cost of sales
Beban gedung	27.782.640.005	13	26.258.440.592	Building expenses
Beban pegawai	14.678.329.349		16.808.130.016	Personnel expenses
Beban operasional lainnya	<u>37.684.670.329</u>	13	<u>40.717.238.429</u>	Other operational expenses
Jumlah Beban Pokok Penjualan Dan Beban Langsung	<u>165.599.153.251</u>		<u>158.611.053.686</u>	Total Cost of Sales and Direct Expenses
LABA KOTOR	<u>98.691.533.670</u>		<u>97.995.363.052</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Penjualan	10.087.894.769	33	9.582.442.735	Selling
Umum dan administrasi	<u>62.433.003.744</u>	34	<u>48.857.038.671</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>72.520.898.513</u>		<u>58.439.481.406</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>26.170.635.157</u>		<u>39.555.881.646</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba (rugi) bersih badan ker	44.951.286.906	2o,15,41	(6.270.814.252)	Equity in net income (loss) of joint ventures
Penghasilan bunga deposito dan ja	1.768.996.923	3,4	1.335.237.149	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	414.557.424	2m,13	869.577.229	Gain on sale of property and equipment
Amortisasi goodwill	(3.092.252.827)	2b,16	(3.092.252.827)	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(4.365.931.195)	2c	63.806.205.486	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(24.390.338.840)	17,18,20,35	(47.781.647.119)	Interest expense
Keuntungan pengalihan aset	-	37	29.738.160.973	Gain on transfer of asset
Lain-lain - bersih	<u>(2.801.143.577)</u>		<u>(1.863.854.669)</u>	Others - net
Pendapatan lain-lain - Bersih	<u>12.485.174.814</u>		<u>36.740.611.970</u>	Other Income - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>3.357.124.484</u>	12	<u>6.435.703.589</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATED COMPANIES
LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAH	42.012.934.455		82.732.197.205	INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
BEBAN PAJAK	<u>(16.266.561.661)</u>	2t,36,37	<u>(14.067.715.441)</u>	TAX EXPENSE
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL	25.746.372.794		68.664.481.764	INCOME ON ORDINARY ACTIVITIES
POS LUAR BIASA - setelah pengaruh pajak	<u>-</u>	2r,37	<u>16.371.334.517</u>	EXTRAORDINARY ITEM - net of tax effect

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up Rp	Agi saham/ Additional paid-in capital Rp	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Dari Pemilikan Efek/ Unrealized gain (loss) on decrease in fair value of securities Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2006	462.891.300.000	14.811.926.711	(745.828.900)	1.000.000.000	(556.374.352.050)	(78.416.954.239)	Balance as of January 1, 2006
Laba belum direalisasi dari pemilik efek	2k,4	-	23.803.050	-	-	23.803.050	Unrealized gain on increase in fair value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	80.229.873.493	80.229.873.493	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	462.891.300.000	14.811.926.711	(722.025.850)	1.000.000.000	(476.144.478.557)	1.836.722.304	Balance as of December 31, 2006
Penerbitan saham dari hasil konversi hutang ke modal melalui restrukturisasi	27	1.091.986.741.500	-	-	-	1.091.986.741.500	Issuance of shares arising from conversion of debts into equity through restructuring
Laba belum direalisasi dari pemilik efek	2k,4	-	57.127.320	-	-	57.127.320	Unrealized gain on increase in fair value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	20.429.374.533	20.429.374.533	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	<u>1.554.878.041.500</u>	<u>14.811.926.711</u>	<u>(664.898.530)</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(455.715.104.024)</u>	<u>1.114.309.965.657</u>	Balance as of December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	282.117.024.891		273.734.145.510	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(223.652.399.063)		(224.678.287.345)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	58.464.625.828		49.055.858.165	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(24.790.952.593)		(47.277.711.908)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(16.306.937.203)		(19.185.775.887)	Income tax paid
Aktivitas Operasi	17.366.736.032		(17.407.629.630)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi sementara	363.070.551		300.452.611	Withdrawal of temporary investments
Hasil penjualan aktiva tetap	620.199.100	13	2.119.360.500	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	1.768.996.923	3,4	1.335.237.149	Interest received
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	2.399.999.997	12	10.533.337.391	Dividends received from associated companies
Pembayaran dari badan kerjasama	8.282.281.632		8.885.000.000	Payments from joint ventures
Penurunan (peningkatan) investasi jangka panjang	-	12	28.968.529.680	Decrease in long-term investments
Penambahan aktiva tetap	(6.171.049.991)	13	(10.458.025.226)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aktiva bangun kelola alih	(35.270.000)	14	(54.733.465)	Acquisitions of property and equipment under build, operate and transfer agreements
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Invest	7.228.228.212		41.629.158.640	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) hutang pihak hubungan istimewa	(4.291.307.888)	11	24.747.004.720	Receipts from (payments to) related parties
Penerimaan hutang bank jangka pendek	40.895.079.888		19.871.040.841	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran hutang lain-lain	(68.186.370.996)	20	(27.051.069.923)	Payments of other payables
Penerimaan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	27.080.730.247		(21.439.383.923)	Proceeds from (payment of) long-term bank loans
Pembagian dividen oleh anak perusahaar	(8.653.333.333)	26	(3.621.379.756)	Dividends paid by a subsidiary
Pembayaran wesel bayar	(840.000.000)	18	(840.000.000)	Payments of notes payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(411.633.431)	25	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran anjak piutang	-		(17.895.815.773)	Settlement of factoring liability
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(14.406.835.513)		(26.229.603.814)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.188.128.731		(2.008.074.804)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.280.614.280		25.865.520.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Rekening koran yang dibatasi penggunaa	-		4.329.565.165	Restricted cash in bank
Pengaruh perubahan kurs mata uang asir	23.068.806		93.603.052	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	38.491.811.817		28.280.614.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	Catatan/ <u>Notes</u>	2006 Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:				Noncash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	1.455.000.000		-	Lease liabilities arising from acquisition of property and equipment
Penambahan modal disetor melalui konversi hutang bank ke modal istimewa dari hutang bank karena restrukturisasi hutang	1.091.986.741.500		-	Issuance of shares of stock through debt to equity conversion
Reklasifikasi hutang pihak hubungan istimewa dari hutang lain-lain karena restrukturisasi hutang	103.609.000.000		-	Due to related parties reclassified from bank loans due to loan restructuring
Reklasifikasi biaya bunga masih harus dibayar ke hutang lain-lain	-		51.388.671.840	Due to related parties reclassified from other accounts payable due to loan restructuring
Pengurangan hutang pokok sehubungan dengan restrukturisasi hutang	-		79.137.570.287	Reclassification of accrued expenses to other accounts payable
Pengurangan hutang pokok dengan penyerahan investasi saham	-		42.546.000.000	Decrease in loan principal due to loan restructuring
Pengurangan aktiva tetap sehubungan dengan restrukturisasi hutang	-		484.458.227	Decrease in loan principal due to transfer of investment in shares of stock
				Property and equipment transferred due to loan restructuring

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (d/h PT Dharmala Intiland Tbk) (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 dan 17 tanggal 29 Juni 2007 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari Rp 1.800 milyar menjadi Rp 6.000 milyar, konversi hutang tertentu menjadi modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham (konversi hutang ke modal) dan perubahan nama PT Dharmala Intiland Tbk menjadi PT Intiland Development Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. W7-10019HT.01.04-TH2007 tanggal 11 September 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower (dahulu Wisma Dharmala Sakti), Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (formerly PT Dharmala Intiland Tbk) (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deeds No. 16 and 17 dated June 29, 2007, of Saniwati Suganda, S.H., a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital stock from Rp 1,800 billion to Rp 6,000 billion, conversion of certain debts of the Company into shares of stock with nominal value of Rp 500 per share (debt to equity conversion) and change in Company's name from PT Dharmala Intiland Tbk to PT Intiland Development Tbk. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-10019HT.01.04-TH2007 dated September 11, 2007.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower (formerly Wisma Dharmala Sakti), Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company is one of the companies owned by Intiland group.

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam - LK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah menggabungkan usaha dengan Bursa Efek Surabaya pada bulan Desember 2007) pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah menggabungkan usaha dengan Bursa Efek Surabaya pada bulan Desember 2007) pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia setelah menggabungkan usaha dengan Bursa Efek Surabaya pada bulan Desember 2007) pada tanggal 20 Juni 1994.

1. General (Continued)

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

On August 2, 1991, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam - LK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange after merger with Surabaya Stock Exchange in December 2007) on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its rights issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange after merger with Surabaya Stock Exchange in December 2007) on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange after merger with Surabaya Stock Exchange in December 2007) on June 20, 1994.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi hutang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.109.756.083 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan juga merupakan induk perusahaan dengan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva 31 Desember/ Total Assets as of December 31,	
			2007	dan/ and 2006		2007	2006
			%		Rp '000'000		Rp '000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	100		1978	530.229	442.865
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	100		1990	6.652	5.844
- PT Sinar Puspasada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	100		1997	202.167	194.338
- PT Intisarana Ekaraya	Jakarta	Sub Holding	100		-	201.620	124.998
- PT Dharmala Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	100		-	107.822	107.329
- PT Dharmala Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	100		-	4.944	5.945
- PT Dharmala Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	100		-	4.940	4.940
- PT Gunaprima Usahasejati	Jakarta	Real estat/Real estate	100		-	10	10
- PT Dharmala Gandariaprima	Jakarta	Real estat/Real estate	100		-	88.981	86.121
PT Intiland Grande (d/h/formerly PT Dharmala Land) (DL)	Surabaya	Real estat/Real estate	99		1974	385.729	365.707
- PT Dharmasejahtera Sakti	Surabaya	Real estat/Real estate	100		1988	25.792	23.760
- PT Grand Interwisata (GI)	Surabaya	Hotel dan Apartemen/Hotel and Apartment	100		1989	62.993	67.845
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	75		1993	341.390	287.473
- PT Prima Sentosa Ganda	Surabaya	Real estat/Real estate	100		-	17.624	14.705
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	75		-	14.013	-
- PT Alamdharna Jatimsentosa (AJ)	Surabaya	Hotel	99		-	4.230	-
Dharmala Intiland N.V.	Curacao	Jasa keuangan/Financial services	100		1997	0,17	0,28

PT Prima Sentosa Ganda

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22 tanggal 28 April 2006 telah diputuskan dan disetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pemberian persetujuan pengesahan atas pengalihan saham PT Prima Sentosa Ganda yang dimiliki oleh:
 - Nyonya Nina Melina sebesar 81 saham kepada DL dan 1 saham kepada THI.
 - Tuan Amandus Anastasius Ade Lie sebesar 83 saham kepada DL.

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

1. General (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

As of December 31, 2007, all of the Company's outstanding shares totaling to 3,109,756,083 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

PT Prima Sentosa Ganda

Based on Extraordinary Stockholders' Minutes of Meeting No. 22 dated April 28, 2006, the stockholders had approved the following:

- Transfer of shares of PT Prima Sentosa Ganda owned by:
 - Mrs. Nina Melina to DL and THI totaling to 81 shares and 1 share, respectively.
 - Mr. Amandus Anastasius Ade Lie to DL totaling to 83 shares.

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Prima Sentosa Ganda (Lanjutan)

2. Meningkatkan modal dasar dari Rp 50 juta menjadi sebesar Rp 40 milyar, serta modal disetor dan ditempatkan dari Rp 16,5 juta menjadi sebesar Rp 10 milyar, yang dibayar oleh DL dan THI masing-masing sebesar Rp 9.999.900.000 dan Rp 100.000.

PT Grande Imperial (GIM)

Pada tanggal 30 April 2007, DL, anak perusahaan, mendirikan GIM berdasarkan Akta No. 77 dari Irawati Njoto, S.H., notaris di Surabaya. Modal saham yang dimiliki oleh DL sebanyak 375 lembar saham sebesar Rp 375.000.000 yang merupakan 75% saham GIM. GIM bergerak di bidang real estat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, GIM belum beroperasi.

PT Alamdharma Jatimsentosa (AJ)

Pada tanggal 29 Desember 2007, DL, anak perusahaan, membeli saham AJ sebanyak 164 lembar saham sebesar Rp 164.000.000 yang merupakan 99% saham AJ. AJ bergerak di bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, AJ belum beroperasi.

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2007 yang didokumentasikan dalam akta No. 17 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara¹⁾
Hendro Santoso Gondokusumo
Drs. Jahja Asikin, MBA
Dr. Tjan Soen Eng¹⁾
Rudy Soraya, BEC¹⁾
Dra. Ping Handayani Hanli

PT Prima Sentosa Ganda (Continued)

2. Increase in authorized capital from Rp 50 million to Rp 40 billion, and paid-in capital from Rp 16.5 million to Rp 10 billion, which was paid by DL and THI amounting to Rp 9,999,900,000 and Rp 100,000, respectively.

PT Grande Imperial (GIM)

On April 30, 2007, DL, a subsidiary, has established GIM based on Deed No. 77 from Irawati Njoto, S.H., a notary public in Surabaya. DL owns the 375 shares of GIM which is equivalent to Rp 375,000,000 and represents 75% ownership interest in GIM. GIM engages in real estate. As of December 31, 2007, GIM has not operated yet.

PT Alamdharma Jatimsentosa (AJ)

On December 29, 2007, DL, a subsidiary, purchased AJ's shares totaling to 164 shares or equivalent to Rp 164,000,000 which represents 99% ownership interest in AJ. AJ engages in hotel operations. As of December 31, 2007, AJ has not operated yet.

d. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2007, based on a resolution on the Annual Shareholders' Meeting held on June 29, 2007, as documented in Notarial Deed No. 17 of Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris (Lanjutan)

d. Employees, Directors and Commissioners (Continued)

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama

Lennard Ho Kian Guan, MBA
 Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM
 Ir. Sinarto Dharmawan, MBA
 Ir. Suhendro Prabowo
 Ir. Irene Pusparini Rahardjo, MBA **)
 Ricky Holil, SE
 Archied Noto Pradono, BSc
 Utama Gondokusumo, BSc

Board of Directors

President Director
 Vice President Directors

Direktur

Directors

*) Komisaris Independen/Independent Commissioner

**) Direktur tidak terafiliasi/*Nonaffiliated Director*

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam (sekarang Bapepam – LK). Dr. Cosmas Batubara, Dr. Tjan Soen Eng, dan Rudy Soraya, BEc adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Dr. Cosmas Batubara yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner(s) and an Audit Committee as required by Bapepam (currently Bapepam – LK). Dr. Cosmas Batubara, Dr. Tjan Soen Eng, and Rudy Soraya, BEc are the Company's Independent Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein Dr. Cosmas Batubara, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 249 orang untuk tahun 2007 dan 187 orang untuk tahun 2006.

The Company had an average number of 249 and 187 employees in 2007 and 2006, respectively.

Jumlah imbalan yang diberikan untuk komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 4.499.078.850 and Rp 4.298.785.700.

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company in 2007 and 2006 amounted to Rp 4,499,078,850 and Rp 4,298,785,700, respectively.

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Intiland Development Tbk (formerly PT Dharmala Intiland Tbk) dan anak perusahaan pada tanggal 28 Maret 2008 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

The Board of Directors completed the consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk (formerly PT Dharmala Intiland Tbk) and its subsidiaries on March 28, 2008 and was responsible for the consolidated financial statements.

2. Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Sebuah anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat; atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam - LK. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% of the voting rights of the subsidiary's capital stock and is able to govern the financial and operating policies of an enterprise so as to benefit from its activities. A subsidiary is excluded from consolidation when the control in such subsidiary is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future; or when the subsidiary operates under long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the Parent Company.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

When an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiaries' operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for like transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements are prepared using accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to its financial statements.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries which are not wholly owned, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

The losses applicable to the minority stockholders in a consolidated subsidiary may exceed the minority stockholders' interest in the net assets of the subsidiaries. The excess, and any further losses applicable to the minority are charged against the majority interest, except to the extent that the minority has a binding obligation to, and is able to, absorb such losses and the minority stockholders can settle their obligations. If the subsidiary subsequently reports profits, such profits shall be allocated to the majority stockholders up to the amount of the minority stockholders' share in losses previously absorbed by the majority which have been recovered.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Selisih dari nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih anak perusahaan dengan harga perolehannya dicatat sebagai goodwill dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode enam belas tahun.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan kecuali Dharmala Intiland N.V., Curacao, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Dharmala Intiland N.V. Curacao, diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata yang menimbulkan adanya selisih kurs karena penjabaran yang diakui dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi;

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiaries is recorded as goodwill and is amortized using the straight-line method over sixteen years.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Dharmala Intiland N.V., Curacao, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of Dharmala Intiland N.V. Curacao, are maintained in U.S. Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities at balance sheet date are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the year and the resulting translation adjustments are recognized in current operations.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- (1) Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) Associated companies;

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut ; dan
- (5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- (3) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- (4) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close family members of such individuals; and
- (5) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company, and companies that have a common member of key management with that of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan dengan harga perolehannya.

g. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan yang dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktiva pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aktiva tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement, and which are not used as collateral and are not restricted. Cash and cash equivalent which are restricted and stated at cost.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts. Accounts receivable deemed uncollectible are written off.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable account at the end of the year.

i. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs (interest expense and foreign exchange losses). Land under development is transferred to buildings under construction when the land development is completed or to land when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies

(Continued)

i. Persediaan (Lanjutan)

1) Persediaan Real Estat (Continued)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aktiva tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2) Persediaan Hotel

Persediaan hotel dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

Besarnya penyisihan persediaan usang diakui berdasarkan telaah manajemen terhadap kondisi masing-masing kategori persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap estimasi harga pasar persediaan pada akhir tahun dengan mempertimbangkan tingkat permintaan di masa mendatang dan kondisi pasar.

j. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

i. Inventories (Continued)

1) Real Estate Inventories (Continued)

The cost of buildings under construction consists of the cost of land under development, construction costs and borrowing costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

2) Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for inventory obsolescence is recognized based on the results of management's review of the condition of each inventory category at the end of the year.

A provision for decline in value of inventories is provided based on management's evaluation of the estimated market value of the inventories at the end of the year, based on assumptions about future demand and market conditions.

j. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started or to building under construction when the land is ready for development.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Investasi

(1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

(2) Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

(3) Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Investments

(1) Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as investments. Time deposits are stated at cost.

(2) Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations. Securities available for sale held temporarily are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

(3) Investments in associated companies

An associated company is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Investasi (Lanjutan)

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

(4) Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aktiva Tetap

Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Investments (Continued)

The results and assets and liabilities of associated companies are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associated companies are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associated companies, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associated companies in excess of the Company interest in those associated companies are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associated companies to satisfy obligations of the associated companies that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

(4) Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

Investment in land and building is stated at cost.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

m. Aktiva Tetap (Lanjutan)

m. Property and Equipment (Continued)

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	20	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10	Fitness center equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	3 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dikapitaliasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment in value are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau secara berkala untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan dalam estimasi nilai sisa dan masa manfaat sebelumnya, dan untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut. Perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi, dan dampak perubahan tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, jika perubahan tersebut hanya mempengaruhi tahun yang bersangkutan, atau dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan dan periode-periode yang akan datang, jika perubahan tersebut mempengaruhi keduanya.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed regularly to determine if expectations from previous estimates of the residual value and useful life of the asset have changed and to determine whether there has been a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset. Such changes are accounted for as changes in accounting estimates and the effects of which are included in profit or loss in the period of the changes, if the changes affect only the period of the changes, or the period of the changes and future periods, if the changes affect both.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

m. Aktiva Tetap (Lanjutan)

m. Property and Equipment (Continued)

Penyusutan aktiva tetap PT Taman Harapan Indah (anak perusahaan) dihitung dengan menggunakan metode persentase tetap dari jumlah tercatat (double declining balance method), kecuali untuk bangunan yang disusutkan dengan metode garis lurus (straight line method) (lihat Catatan 13). Rincian tarif penyusutan adalah sebagai berikut:

The property and equipment of PT Taman Harapan Indah (a subsidiary) are depreciated using the double-declining-balance method, except for buildings which are depreciated using the straight-line method (see Note 13). The details of depreciation rates are as follows:

Bangunan	5% per tahun dari nilai perolehan/ per annum of cost	Buildings
Peralatan kantor	25% - 50% per tahun dari nilai buku/per annum of book value	Office equipment
Mesin dan perlengkapan	25% per tahun dari nilai buku/ per annum of book value	Machinery and equipment
Kendaraan	50% per tahun dari nilai buku/ per annum of book value	Vehicles

Sewa Guna Usaha

Leases

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai sewa guna usaha pembiayaan (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

Lease transactions are recorded as capital lease when all of the following criteria are met:

- | | |
|--|--|
| 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha. | 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement. |
| 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha. | 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor. |
| 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun. | 3) Minimum lease period is two years. |

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

m. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Transaksi sewa guna usaha pembiayaan diperlakukan dan dicatat sebagai aktiva sewa guna usaha dan kewajiban sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Selama masa sewa guna usaha setiap pembayaran sewa guna usaha dialokasikan dan dicatat sebagai angsuran pokok kewajiban sewa guna usaha dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan terhadap sisa kewajiban sewa guna usaha.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aktiva tetap pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi aktiva tetap – pemilikan langsung).

n. Aktiva Bangun Kelola Alih

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih (Build, Operate and Transfer - B.O.T) beserta mesin dan peralatan yang melekat pada bangunan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Mesin dan perlengkapan

20
5 – 10

Buildings and land improvements
Machinery and equipment

o. Pengendalian Bersama Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk Badan Kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan gedung Graha Pratama dan pembangunan proyek apartemen berlokasi di Pantai Mutiara. Badan Kerjasama tersebut merupakan pengendalian bersama aktiva (PBA).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

m. Property and Equipment (Continued)

A capital lease transaction is treated and recorded as leased assets and lease liabilities at the inception of the lease term. Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total lease installment payments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease term. During the lease term, each lease payment is allocated and recorded as repayment of the lease liabilities and interest expense thereon based on an interest rate applied to the carrying amount of the related lease liabilities.

Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (see accounting policy for property and equipment - direct acquisitions).

n. Property and Equipment Under Build, Operate and Transfer Agreement

The building under build, operate and transfer (BOT) agreement, including machinery and equipment which are affixed to the building, are stated at cost. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets to the extent of the term of the build, operate and transfer contract, as follows:

o. Jointly Controlled Assets

Company and its subsidiaries formed joint ventures with third parties to operate Graha Pratama building and develop apartment project located at Pantai Mutiara. The joint ventures were structured as jointly controlled assets.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Pengendalian Bersama Aktiva (Lanjutan)

Sehubungan dengan bagian partisipasinya pada PBA, Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan metode *proportionate consolidation*. Perusahaan dan anak perusahaan membukukan dan menyajikan bagiannya sesuai dengan persentase partisipasinya atas aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama tersebut masing-masing sebagai akun aktiva badan kerjasama, kewajiban badan kerjasama dan bagian laba (rugi) bersih badan kerjasama, dalam laporan keuangan konsolidasi.

p. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai wajar apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aktiva diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

q. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

o. Jointly Controlled Assets (Continued)

To account for its interest in jointly controlled assets, the Company and its subsidiaries use proportionate consolidation method. The Company and its subsidiaries record and present its share based on the percentage of its participation of the assets, liabilities, income and expenses of the jointly controlled assets in its consolidated financial statements as separate line items as joint venture assets, joint venture liabilities and joint venture net profit or loss, respectively.

p. Impairment of Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value may not be recoverable.

An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use or its net selling price.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

q. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts (including related interest and penalty) over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Restrukturisasi Hutang Bermasalah (Lanjutan)

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Dalam penyelesaian suatu hutang bermasalah melalui pengalihan aktiva atau pemberian saham sebagai bagian kepemilikan modal, perbedaan antara nilai wajar dari aktiva yang dialihkan atau nilai wajar saham yang diterbitkan dan jumlah tercatat dari hutang yang diselesaikan diakui sebagai keuntungan dari restrukturisasi hutang sedangkan perbedaan antara nilai wajar dari jumlah tercatat aktiva yang dialihkan diakui sebagai keuntungan pengalihan aktiva.

Keuntungan atas restrukturisasi hutang setelah memperhitungkan beban restrukturisasi dan pajak penghasilan terkait, diakui pada periode terjadinya restrukturisasi dan disajikan sebagai pos luar biasa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa diakui pada saat penggunaan aktiva Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aktiva yang bersangkutan. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

q. Troubled Debt Restructuring (Continued)

If the carrying amount of the loan and related account is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for prospectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

In settling a troubled debt through transfer of an asset or delivery of shares or grant of an equity interest, the difference between the fair value of the asset transferred or fair value of the shares to be issued and the carrying amount of the loan to be settled is recognized as a gain on restructuring of debts while the difference between the fair value and the carrying amount of assets to be transferred is recognized as a gain on transfer of asset.

Gain on debt restructuring net of the related restructuring costs and related income tax, is recognized in the period in which the restructuring is completed and presented as extraordinary item.

r. Revenue and Expense Recognition

Rental revenue is recognized over the period of usage of the Company and its subsidiaries' properties by other parties. Advances received from tenants are classified as unearned revenues and are recognized as income on a straight line basis based on the term of the lease contracts.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan untuk real estat berupa bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya diakui dengan metode full accrual jika seluruh syarat berikut terpenuhi:

- pengikatan jual beli telah ditandatangani; seperti kontrak atau perjanjian penjualan yang telah ditandatangani kedua belah pihak dan kedua belah pihak telah memenuhi syarat-syarat dan kondisi yang tercantum dalam kontrak atau perjanjian;
- harga jual akan tertagih yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari jumlah harga jual yang disetujui dan jumlah yang dibayar tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
- tagihan bebas dari subordinasi; dan
- telah terjadi pengalihan risiko dan manfaat melalui Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pendapatan dari penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual, dan proses pengembangan tanah reklamasi yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method).

Pendapatan dari penjualan apartemen, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun, diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses pembangunan telah berjalan, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan syarat-syarat untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from sale of real estate assets such as residential houses, shop houses, and other similar type of buildings, is recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated; such as sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- sales price is collectible, where in the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed sales price and the amount paid can not be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership through the memorandum of transfer (BAST).

Revenue from retail sale of land, where the building is to be developed by the buyer without any involvement of the seller and the required land reclamation and development process is more than one year, is recognized using the percentage-of-completion method.

Revenue from sale of apartments with construction period of more than one year is recognized using the percentage-of-completion method for every unit sold, when all of the following conditions are met:

- the construction process has already commenced that is, the building foundation has been completed and the requirements to commence construction have been fulfilled;

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- pembeli telah terikat;
- jumlah unit yang terjual telah memadai sehingga seluruh tujuan pembangunan proyek tidak akan berubah.
- jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati.
- seluruh hasil penjualan dan beban dapat ditaksir secara layak.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aktiva tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan pemeliharaan dan daya (utilities) serta pendapatan apartemen dan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- there is a definite buyer;
- total saleable units have been reached, hence, the project development goal will not change;
- cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price; and
- all of the revenues and costs can be reasonably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period shall be determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

If any of the above conditions is not met, the payment received from the buyer is recognized as unearned revenue using the deposit method until all of the conditions are met.

Maintenance and utilities revenue and hotel and apartment revenues are recognized when services are rendered or when the goods are delivered.

Expenses are recognized when incurred.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan dan anak perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

s. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries' provide defined pension program to its fixed employees. The Company and its subsidiaries' also provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The Company and its subsidiaries' calculate the difference between benefits received by its employees under the labor law with the benefits received from pension program for normal pension.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

t. Income Tax

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Pajak Penghasilan Final

Atas penghasilan sewa yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

Aktiva dan kewajiban yang timbul dan berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

t. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final Income Tax

For the income tax on rental, tax expense is proportionally recognized to the net income based on accounting. The difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

For revenues that are already subject to final tax, tax expense is recognized proportionally with the total accounting income for the current period.

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang diperhitungkan untuk menghitung laba per saham dasar adalah 2.017.767.388 saham dan 925.782.600 saham masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Total weighted average number of shares used to calculate basic earnings per share was 2,017,767,388 and 925,782,600 shares in 2007 and 2006, respectively.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing individual product or service or a group of related products or services and that is subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

3. Kas dan Setara Kas

	2007	2006
	Rp	Rp
Kas	456.618.670	387.249.380
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	17.714.593.305	12.035.299.769
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.577.374.874	3.433.539.727
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1.748.864.903	557.643.217
PT Bank Bukopin Tbk	1.392.041.590	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.102.885.333	1.102.486.737
PT Bank Niaga Tbk	675.102.598	-
PT Bank Permata Tbk	534.248.106	827.264.027
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	1.693.574.796	1.614.910.083
Dollar Amerika Serikat (Catatan 43)		
PT Bank Chinatrust Indonesia	1.149.455.577	-
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	41.998.944	542.517.494
Dollar Singapura (Catatan 43)		
Credit Suisse, Singapura	857.553.121	775.304.313
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas	5.000.000.000	-
PT Bank Danamon Tbk	500.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	200.000.000	5.051.052.055
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	200.000.000	-
PT Bank NISP Tbk	147.500.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.882.000.000
Dollar Amerika Serikat (Catatan 43)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	71.347.478
Jumlah	<u>38.491.811.817</u>	<u>28.280.614.280</u>
Tingkat bunga deposito per tahun		
Rupiah	3,5% - 8%	4% - 12%
Dollar Amerika Serikat	-	3,5%

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp 500,000,000)
U.S. Dollar (Note 43)
PT Bank Chinatrust Indonesia
Others (each below Rp 500,000,000)
Singapore Dollar (Note 43)
Credit Suisse, Singapore
Time deposits
Rupiah
PT Bank Sinarmas
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
U.S. Dollar (Note 43)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Interest rates per annum on time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

4. Investasi Jangka Pendek

	2007	2006
	Rp	Rp
Efek yang tersedia untuk dijual		
Saham PT New Century		
Development Tbk (d/h		
PT Putra Surya Perkasa Tbk)		
sebanyak 1.586.870 lembar	793.435.000	793.435.000
Rugi yang belum direalisasi	<u>(664.898.530)</u>	<u>(722.025.850)</u>
Nilai pasar	<u>128.536.470</u>	<u>71.409.150</u>
Mutasi rugi pemilikan efek yang belum direalisasi		
Saldo awal	722.025.850	745.828.900
Kenaikan nilai efek	<u>(57.127.320)</u>	<u>(23.803.050)</u>
Saldo akhir	<u>664.898.530</u>	<u>722.025.850</u>

4. Short-term Investments

Available-for-sale securities
Shares of PT New Century
Development Tbk (formerly
PT Putra Surya Perkasa Tbk)
1,586,870 shares
Unrealized loss
Market value
Changes in the unrealized loss on securities
Beginning balance
Increase in value of securities
Ending balance

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2007	2006	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan langganan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah	82.201.362.186	53.677.348.877	Sale of houses
Sewa, pemeliharaan dan			Rental, maintenance and utilities
daya	2.703.298.219	2.319.706.956	Apartment
Apartemen	2.426.314.260	2.132.764.723	Golf membership
Iuran keanggotaan golf	693.406.629	25.220.000	Others
Lain-lain	67.714.000	425.667.274	
Jumlah	88.092.095.294	58.580.707.830	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(504.661.196)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>88.092.095.294</u>	<u>58.076.046.634</u>	Net
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By Age
Belum jatuh tempo	68.284.542.600	46.029.806.396	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 s/d 30 hari	15.254.590.572	2.535.002.324	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	898.906.119	1.120.453.991	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	809.006.722	1.044.593.719	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	929.060.003	1.057.418.243	91 - 120 days
> 120 hari	1.915.989.278	6.793.433.157	More than 120 days
Jumlah	88.092.095.294	58.580.707.830	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(504.661.196)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>88.092.095.294</u>	<u>58.076.046.634</u>	Net

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah

All trade accounts receivable are denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal	504.661.196	3.858.743.527	Beginning balance
Penghapusan	(504.661.196)	(3.354.082.331)	Write-off
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>504.661.196</u>	Ending balance

Manajemen percaya bahwa seluruh piutang per 31 Desember 2007 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that all receivables as of December 31, 2007 are collectible, thus, no allowance for doubtful account was provided.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pada tahun 2006 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables in 2006 is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

5. Trade Accounts Receivable (Continued)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang lain-lain kepada Strands Investments Ltd. Hutang kepada Strands Investments Ltd. termasuk dalam "Hutang kepada pihak hubungan istimewa – Pemegang saham" dalam neraca konsolidasi (Catatan 11, 17 dan 20).

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for certain bank loans and other accounts payable to Strands Investments Ltd. Payables to Strands Investments Ltd. are included in "Due to related parties – Shareholders" account in the 2007 consolidated balance sheet (Notes 11, 17 and 20).

Piutang usaha yang berasal dari pendapatan sewa Wisma Manulife digunakan sebagai jaminan atas hutang bank ke pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17).

Trade accounts receivable arising from rental revenues of Wisma Manulife are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17).

6. Piutang Lain-Lain

Akun ini terutama merupakan piutang jasa pemeliharaan dari pelanggan.

6. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of maintenance receivables from customers.

7. Persediaan

7. Inventories

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale building
Surabaya	14.709.839.016	-	Surabaya
Rumah yang siap dijual			Ready-for-sale houses
Jakarta	11.288.607.018	-	Jakarta
Surabaya	2.600.000.000	3.630.194.184	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	4.980.302.729	5.936.340.061	Jakarta
Surabaya	2.749.532.967	2.749.532.967	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Building under construction
Jakarta	3.025.089.386	31.890.902.628	Jakarta
Surabaya	131.512.028.027	101.636.708.779	Surabaya
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	234.644.137.368	264.594.591.198	Jakarta
Surabaya	111.150.725.791	103.946.040.900	Surabaya
Sub-jumlah	<u>516.660.262.302</u>	<u>514.384.310.717</u>	Sub-total
Keperluan hotel	368.397.919	330.219.998	Hotel supplies
Persediaan golf	365.294.745	-	
Peralatan rekreasi termasuk restoran	37.172.480	538.613.668	Recreation and restaurant supplies
Sub-jumlah	<u>770.865.144</u>	<u>868.833.666</u>	Sub-total
Jumlah	<u>517.431.127.446</u>	<u>515.253.144.383</u>	Total

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 17).

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Company and its subsidiaries (Note 17).

7. Persediaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, sebagian persediaan DL dan GFV telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 18.654.600.000 dan Rp 1.610.950.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aktiva yang dipertanggungkan.

8. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka untuk proyek ruko dan sarana penunjang lainnya serta uang muka kepada kontraktor.

9. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	37.968.383	21.198.149	Article 23
Pasal 25	-	137.889.530	Article 25
Pajak penghasilan final	314.330.093	202.845.355	Final income tax
Pajak Pertambahan Nilai	966.690.581	973.415.603	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.318.989.057</u>	<u>1.335.348.637</u>	Total

10. Tanah yang Belum Dikembangkan

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Tanah yang belum dikembangkan			Land for development
Jakarta	360.587.594.238	304.623.471.309	Jakarta
Surabaya	254.239.577.557	279.004.637.621	Surabaya
Lainnya	33.494.123.319	16.161.448.325	Others
Jumlah	<u>648.321.295.114</u>	<u>599.789.557.255</u>	Total

Tanah yang belum dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 17).

7. Inventories (Continued)

As of December 31, 2007 and 2006, portion of inventories owned by DL and GFV are insured with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk against fire for Rp 18,654,600,000 and Rp 1,610,950,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Advances

This account represents advances to contractors for construction of shop houses and other facility projects.

9. Prepaid Taxes

10. Land for Development

Land for development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Note 17).

11. Piutang dari dan Hutang kepada Pihak Hubungan Istimewa

	2007	2006
	Rp	Rp
Piutang		
PT Kuripan Raya	5.061.875.909	5.061.875.909
PT Hotel Taman Harapan Indah	1.250.700.000	1.250.700.000
PT Puri Pariwara	-	966.512.467
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 900 juta)	93.929.086	877.029.086
Jumlah	6.406.504.995	8.156.117.462
Hutang		
Pemegang saham		
Truss Investment Partners Pte. Ltd.		
US\$ 10.000.000 (Catatan 17)	94.190.000.000	-
Strands Investments Ltd.		
US\$ 1.000.000 (Catatan 17)	9.419.000.000	-
Pihak hubungan istimewa		
Bizpoint Inc.	38.441.200.727	-
Dayspring Investments Ltd.	35.949.545.544	-
PT Sinergy Sentra Gemilang	3.373.714.515	-
Badan Kerjasama Apartemen		
Pantai Mutiara (BKAPM)	-	33.855.835.597
PT Adhibaladika Agung		
(Catatan 12)	-	9.000.000.000
PT Dharmindo Adhiduta Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah	181.373.460.786	47.855.835.597

11. Due from and to Related Parties

Accounts receivable
PT Kuripan Raya
PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Puri Pariwara
Others (each below Rp 900 million)
Total
Accounts Payable
Shareholders
Truss Investment Partners Pte. Ltd.
US\$ 10,000,000 (Note 17)
Strands Investments Ltd.
US\$ 1,000,000 (Note 17)
Related parties
Bizpoint Inc.
Dayspring Investments Ltd.
PT Sinergy Sentra Gemilang
Badan Kerjasama Apartemen
Pantai Mutiara (BKAPM)
PT Adhibaladika Agung
(Note 12)
PT Dharmindo Adhiduta Tbk
Total

Penjelasan pokok perjanjian-pinjaman adalah sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements are as follows:

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Berdasarkan *Debt to Equity Conversion Agreement* tanggal 28 Juni 2007 yang telah dilegalisir dengan surat No. 58/Leg/VI/2007 oleh Notaris Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, pinjaman sebesar US\$ 39.431.640,48 (ekuivalen Rp 355.673.397.130), yang dialihkan ke Truss pada tahun 2007 oleh para kreditur sindikasi atas pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh Bank Sumitomo Mitsui Indonesia seperti yang dijelaskan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasi, dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham. Sisa pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan setiap 6 bulan sebesar US\$ 500.000, tidak dikenakan bunga dan pembayaran pertama dimulai pada tanggal 30 Desember 2008.

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Based on Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007 which had been legalized by Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, with her letter No. 58/Leg/VI/2007, the loan amounting to US\$ 39,431,640.48 (equivalent Rp 355,673,397,130), which was transferred in 2007 to Truss by Syndicated Lenders of the syndicated loan coordinated by Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as fully disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements, was converted into Company's shares with nominal value of Rp 500 per share. The remaining loan of US\$ 10,000,000 will be paid in twenty (20) installments of US\$ 500,000, payable semi-annually, noninterest bearing and the first payment will be due on December 30, 2008.

11. Piutang dari dan Hutang kepada Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) (Lanjutan)

Selain itu, hutang lain-lain berikut dialihkan ke Truss pada tahun 2007:

	Hutang per 31 Desember 2006/ <i>Other Accounts</i> <i>Payable as of</i> <i>December 31, 2006</i> Rp	Jumlah yang diambil alih/ <i>Amounts</i> <i>Transferred</i> Rp	Sisa hutang/ <i>Remaining</i> <i>Payables</i> Rp	
Dayspring Investments Ltd.	150.665.902.026	125.860.902.026	24.805.000.000	Dayspring Investments Ltd.
Capital Term Ltd.	70.490.500.000	70.490.500.000	-	Capital Term Ltd.
PT Mitra Cemerlang Suksesindo	21.403.653.203	21.403.653.203	-	PT Mitra Cemerlang Suksesindo
Wesel bayar (Catatan 18)	11.060.888.889	3.040.888.889	8.020.000.000	Notes payable (Note 18)
Jumlah	<u>253.620.944.118</u>	<u>220.795.944.118</u>	<u>32.825.000.000</u>	Total

Berdasarkan *Debt to Equity Agreement*, hutang sebesar Rp 220.795.944.118 dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 17). Sisa hutang sebesar Rp 24.805.000.000 kepada Dayspring telah dilunasi ditahun 2007 dengan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17). Wesel bayar Perusahaan sebesar Rp 8.020.000.000 tidak mempunyai ketentuan pembayaran kembali yang pasti.

Strands Investments Ltd. (Strands) and Dayspring Investment Ltd (Dayspring)

Pada tahun 2007, hutang kepada Strands dan Dayspring disajikan sebagai "Hutang kepada pihak hubungan istimewa" sedangkan ditahun 2006 disajikan sebagai "Hutang lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasi karena Strands dan Dayspring menjadi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan restrukturisasi hutang di tahun 2007 (Catatan 17).

Pada tahun 2007, GI membayar hutang kepada Dayspring sebesar US\$ 414.462,8 yang merupakan pembayaran pokok hutang. Saldo pokok sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar US\$ 3.985.537 dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 9.020 untuk US\$ 1. Hutang ini telah dibayar oleh GI pada tanggal 8 Pebruari 2008.

11. Due from and to Related Parties (Continued)

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) (Continued)

Further, the following other accounts payable were transferred to Truss in 2007:

Based on Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007, loans totaling to Rp 220,795,944,118 were converted into Company's shares (Note 17). The remaining loan amounting to Rp 24,805,000,000 to Dayspring has been fully paid through a refinancing loan from PT Pan Indonesia Tbk in 2007 (Note 17). The Company's note payable amounting to Rp 8,020,000,000 has no definite repayment term.

Strands Investments Ltd. (Strands) and Dayspring Investment Ltd (Dayspring)

In 2007, payables to Strands and Dayspring are included in "Due to related parties", while in 2006, included in "Other accounts payable" accounts, both in the consolidated balance sheets since both Strands and Dayspring became related parties as a result of the debt to equity conversion (Note 17).

In 2007, GI has paid loan to Dayspring amounting to US\$ 414,462.8 as loan principal payments. The outstanding balance as of December 31, 2007 amounted to US\$ 3,985,537 with fixed exchange rate at Rp 9,020 for US\$ 1. GI has already fully paid this loan on February 8, 2008.

11. Piutang dari dan Hutang kepada Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Bizpoint Inc.

Merupakan hutang Perusahaan yang dialihkan dari hutang kepada PT Dharmindo Adhiduta Tbk sebesar Rp 5.000.000.000 dan Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM) sebesar Rp 33.441.200.727. Tidak terdapat syarat-syarat pinjaman tertentu atas hutang ini.

Piutang dan hutang kepada pihak hubungan istimewa lainnya tersebut di atas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak hubungan istimewa dan/atau sebaliknya, tanpa ada jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga kecuali piutang dari PT Puri Pariwara yang dikenakan bunga sebesar 8% per tahun (Catatan 39).

Piutang kepada pihak hubungan istimewa telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Sesuai dengan perjanjian pengalihan saham tanggal 31 Juli 2006, DL, anak perusahaan, mengalihkan piutang dan saham PT Deverindo Indograha Raya kepada Ventura Development (Surabaya) Pte., Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 12 pada laporan keuangan konsolidasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

11. Due from and to Related Parties (Continued)

Bizpoint Inc.

This represents loans to PT Dharmindo Adhiduta Tbk and BKAPM amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 33,441,200,727, respectively, which have been transferred to Bizpoint Inc. These loans have no definite repayment terms.

Due from and to other related parties above represent mainly advance payments of expenses made by the Company and its subsidiaries for the related parties and/or vice versa, are not subject to interest and have no definite repayment schedule except for receivables from PT Puri Pariwara which bears an interest of 8% per annum (Note 39).

Due from related parties were approved by the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the notarial deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a notary public in Jakarta.

Based on transfer of shares agreement dated July 31, 2006, DL, a subsidiary, sold its receivable and shares in PT Deverindo Indograha Raya to Ventura Development (Surabaya) Pte., Ltd. as discussed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-Term Investments

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage	2007	2006	
			of Ownership of Ownership			
			2007 dan/and 2006			
			%			
Investasi Saham						Investments in shares of stock
Metode Ekuitas						Equity method
Biaya perolehan						Cost
PT Hotel Taman	Jakarta	Hotel/Hotel	40,00	32.000.000.000	32.000.000.000	PT Hotel Taman
Harapan Indah						Harapan Indah
PT RSEA Dharmala	Jakarta	Real estat/Real estate	27,50	24.662.674.898	24.662.674.898	PT RSEA Dharmala
Panggung Sentosa						Panggung Sentosa
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047	PT Adhibaladika Agung
PT Kemayoranland (KL)	Jakarta	Real estat/Real estate	27,77	14.673.000.000	14.673.000.000	PT Kemayoranland (KL)
PT Dharmala RSEA	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	8.595.000.000	8.595.000.000	PT Dharmala RSEA
Industrial Estate						Industrial Estate
PT Puri Pariwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	32,00	4.800.000.000	4.800.000.000	PT Puri Pariwara
Jumlah				107.479.628.945	107.479.628.945	Total
Akumulasi bagian rugi perusahaan asosiasi				(17.212.832.519)	(22.043.732.958)	Accumulated equity in losses of associated companies
Saldo awal				(2.399.999.997)	(10.533.337.391)	Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima						Dividends received/profit sharing
Penjualan saham PT Deverindo Indograha Raya				-	8.873.500.000	Sale of share of stock PT Deverindo Indograha Raya
Efek penurunan persentase kepemilikan PT Tahapan Maju Lestari				-	55.034.241	Effect of decline in percentage of ownership on PT Tahapan Maju Lestari
Bagian laba tahun berjalan - bersih				3.455.072.822	6.435.703.589	Equity in net income for the year
Saldo akhir				(16.157.759.694)	(17.212.832.519)	Ending balance
Bersih				91.321.869.251	90.266.796.426	Net
Investasi - KL yang melebihi nilai investasi yang disajikan sebagai kewajiban				-	5.857.101.343	Investment - KL excess of investment presented as liabilities
bersih				91.321.869.251	96.123.897.769	Net
Metode Biaya						Cost method
PT Putra Alvita Pratama	Jakarta	Real estat/Real estate	4,08	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Kuripan Raya	Jakarta	Real estat/Real estate	11,26	8.444.169.000	8.444.169.000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	Jakarta	Golf/Golf	17,92	1.730.632.759	1.730.632.759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	Real estat/Real estate	2,50	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
Jumlah Metode Biaya				27.190.243.759	27.190.243.759	Total Cost method
Jumlah				118.512.113.010	123.314.141.528	Total
Investasi Tanah dan Bangunan						Investments in land and buildings
15 unit tanah dan bangunan Villa dan 4 bidang tanah yang keseluruhannya seluas 11.820 m2 terletak di Hambalang Golf Country & Resort Estate, Sentul, Jawa Barat				15.299.504.421	15.299.504.421	15 units of land and villas and 4 parcels of land with total area of 11,820 square meters in Hambalang Golf Country & Resort Estate, Sentul, West Java
Tanah di Kota Legenda, Bekasi				267.998.383	267.998.383	Land in Kota Legenda, Bekasi
Jumlah				15.567.502.804	15.567.502.804	Total
Investasi efek hutang - obligasi PT New Century Development Tbk (d/h PT Putra Surya Perkasa Tbk)				706.565.000	706.565.000	Investments in debt securities - bonds of PT New Century Development Tbk (formerly PT Putra Surya Perkasa Tbk)
Jumlah				134.786.180.814	139.588.209.332	Total

Pada tahun 2006, THI melakukan tambahan investasi pada PT Hotel Taman Harapan Indah sebesar Rp 4.204.000.000.

In 2006, THI increased its investment in PT Hotel Taman Harapan Indah amounting to Rp 4,204,000,000.

12. Investasi Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2006, THI menyelesaikan sebagian hutangnya kepada PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) senilai Rp 42.546.000.000 dengan menyerahkan 42.546 lembar saham PT Hotel Taman Harapan Indah miliknya (Catatan 20).

Pada tanggal 26 Desember 2006, DL, anak perusahaan, menukarkan investasinya berupa 200 lembar saham PT Adhivaladika (AB) dan ekuivalen Rp 2.000.000.000 dan piutang dari AB dan PT Adhivaladika Agung masing-masing sebesar Rp 8.348.954.045 dan Rp 1.000.000.000 dengan 2.160 lembar saham PT Adhivaladika Agung milik AB. DL juga diharuskan melakukan pembayaran sebesar Rp 9 milyar yang dicatat sebagai "hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa" pada tanggal 31 Desember 2006. Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2007 (Catatan 11).

Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman yang diperoleh PT Kemayoranland (KL), perusahaan asosiasi, oleh karena itu, Perusahaan masih mengakui bagian kerugian dari KL dan mengakui bagian ini sebagai "Kewajiban sehubungan dengan jaminan kepada perusahaan asosiasi" (Catatan 24).

Sesuai adendum perjanjian pengalihan saham (*transfer shares agreement*) tanggal 31 Juli 2006 antara DL, Ventura Development (Surabaya) Pte. Ltd. (VD) dan PT Deverindo Indograha Raya (DIR) disetujui bahwa DL mengalihkan kepada VD berupa 40.000 saham DIR milik DL dan piutang DL dari DIR sebesar US\$ 4.800.000 (Catatan 11) dengan harga pengalihan sebesar Rp 27.969.529.680. Atas transaksi ini DL mencatat kerugian sebesar Rp 6.110.470.320 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Sesuai dengan perjanjian tanggal 3 Nopember 2006 antara Perusahaan dan DL dengan United Overseas Bank Limited (d/h Overseas Union Bank Limited) dan Societe Generale, cabang Singapura, Perusahaan dan DL telah dibebaskan sebagai penjamin hutang bank DIR.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Mutiara Sejahtera (MMS) yang diaktakan dengan akta No. 17 tanggal 28 Desember 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menonaktifkan MMS per tanggal 1 Desember 2006. THI telah memperoleh kembali uang muka investasi saham yang telah disetorkan sebelumnya.

12. Long-Term Investments (Continued)

On March 29, 2006, THI paid a portion of its loan to PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) amounting to Rp 42,546,000,000 by giving 42,546 shares of PT Hotel Taman Harapan Indah (Note 20).

On December 26, 2006, DL, a subsidiary, has exchanged its investments in 200 shares of PT Adhivaladika (AB) or equivalent to Rp 2,000,000,000 and receivables from AB and PT Adhivaladika Agung amounting to Rp 8,348,954,045 and Rp 1,000,000,000, respectively, with 2,160 shares of PT Adhivaladika Agung owned by AB. DL was also required to pay Rp 9 billion which is recorded in "Due to related parties" account as of December 31, 2006. This liability has been fully paid in 2007 (Note 11).

The Company is a guarantor for the loan of PT Kemayoranland (KL), an associated company. Accordingly, the Company continues to recognize its share in losses of KL and recognizes this share as "Liabilities on guarantee of an associate" (Note 24).

Based on amendment to the transfer of shares agreement dated July 31, 2006 between DL, Ventura Development (Surabaya) Pte. Ltd. (VD) and PT Deverindo Indograha Raya (DIR) about the transfer to VD of 40,000 shares of DIR owned by DL, DL receivables from DIR amounting to US\$ 4,800,000 (Note 11) with transfer price amounting to Rp 27,969,529,680. DL have recognized loss amounting to Rp 6,110,470,320 for the transaction which was recorded as other expense. Based on agreement dated November 3, 2006 between the Company and DL with United Overseas Bank Limited (formerly Overseas Union Bank Limited) and Societe Generale, Singapore branch, the Company and DL have been released as guarantors of DIR bank loan.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mitra Mutiara Sejahtera (MMS) which were notarized under Deed No. 17 dated December 28, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, the shareholders approved that MMS become a dormant company effective December 1, 2006. THI has refunded the advance payment for this investment in shares of stock.

12. Investasi Jangka Panjang (Lanjutan)

12. Long-Term Investments (Continued)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PT Tahapanmaju Jaya Lestari (TJ) yang diaktakan dengan akta No. 149 tanggal 27 Maret 2006 dari Kartono, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan sebanyak 500 lembar dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000. Perusahaan memutuskan untuk tidak menggunakan haknya untuk membeli saham tersebut sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan turun menjadi 17,92%.

Based on Meeting of Shareholders of PT Tahapanmaju Jaya Lestari (TJ) which was notarized under Deed No. 149 dated March 27, 2006 of Kartono, S.H., a notary public in Jakarta, the shareholders approved to sell the outstanding unissued shares totaling to 500 shares with nominal value of Rp 5,000,000,000. The Company decided not to acquire additional shares in propotion to its existing ownership interest, thus, decreasing its ownership interest to 17.92%.

13. Aktiva Tetap

13. Property And Equipment

	Perubahan selama tahun 2007/ Changes during 2007			31 Desember/ December 31, 2007	
	1 Januari/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Perolehan Langsung					Direct acquisitions
Tanah	52.148.744.932	-	-	52.148.744.932	Land
Bangunan dan prasarana	418.928.553.413	1.374.554.764	-	420.303.108.177	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	4.875.910.097	398.969.875	-	5.274.879.972	Leasehold improvement
Sarana gedung	13.028.945.778	587.058.958	-	13.616.004.736	Building improvements
Mesin dan peralatan	39.927.427.142	2.371.309.093	77.089.974	42.221.646.261	Machinery and equipment
Prasarana golf	28.170.346.261	43.636.364	-	28.213.982.625	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	202.987.770	-	530.112.843	Fitness center equipment
Kendaraan	8.861.177.593	-	886.879.113	7.974.298.480	Vehicles
Peralatan kantor	17.098.453.382	809.752.931	-	17.908.206.313	Office equipment
Perabot kantor	3.268.774.130	382.780.236	425.250.000	3.226.304.366	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	145.377.835	-	-	145.377.835	Canteen equipment
Aktiva sewa guna usaha					Leased assets
Kendaraan	-	1.455.000.000	-	1.455.000.000	Vehicles
Jumlah	586.780.835.636	7.626.049.991	1.389.219.087	593.017.666.540	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perolehan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan dan prasarana	160.201.522.201	18.200.074.655	-	178.401.596.856	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	4.084.216.774	479.862.164	-	4.564.078.938	Leasehold improvements
Sarana gedung	9.453.697.625	491.857.848	-	9.945.555.473	Building improvement
Mesin dan peralatan	27.211.774.360	2.072.025.562	77.089.974	29.206.709.948	Machinery and equipment
Prasarana golf	16.005.972.193	1.272.669.356	-	17.278.641.549	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	133.622.470	-	460.747.543	Fitness center equipment
Kendaraan	6.989.353.287	877.289.043	682.018.858	7.184.623.472	Vehicles
Peralatan kantor	14.641.315.101	526.913.333	-	15.168.228.434	Office equipment
Perabot kantor	1.240.079.731	360.572.858	424.468.579	1.176.184.010	Office furniture fixtures
Peralatan kantin	143.307.835	1.380.000	-	144.687.835	Canteen equipment
Aktiva sewa guna usaha					Leased assets
Kendaraan	-	100.308.723	-	100.308.723	Vehicles
Jumlah	240.298.364.180	24.516.576.012	1.183.577.411	263.631.362.781	Total
Nilai Buku	346.482.471.456			329.386.303.759	Net Book Value

13. Aktiva Tetap (Lanjutan)

13. Property And Equipment (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Perubahan selama tahun 2006/ Changes during 2006		31 Desember/ December 31, 2006 Rp	
		Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp		
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	52.148.744.932	-	-	52.148.744.932	Land
Bangunan dan prasarana	419.392.147.323	2.088.730.237	2.552.324.147	418.928.553.413	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	4.409.376.938	474.900.736	8.367.577	4.875.910.097	Leasehold improvements
Sarana gedung	11.237.108.738	1.792.423.540	586.500	13.028.945.778	Building improvements
Mesin dan peralatan	36.702.887.130	3.255.818.512	31.278.500	39.927.427.142	Machinery and equipment
Prasarana golf	27.724.209.834	446.136.427	-	28.170.346.261	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	-	-	327.125.073	Fitness center equipment
Kendaraan	8.191.450.071	1.127.888.700	458.161.178	8.861.177.593	Vehicles
Peralatan kantor	16.662.828.957	628.696.050	193.071.625	17.098.453.382	Office equipment
Perabot kantor	2.625.343.106	643.431.024	-	3.268.774.130	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	145.377.835	-	-	145.377.835	Canteen equipment
Jumlah	579.566.599.937	10.458.025.226	3.243.789.527	586.780.835.636	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	144.484.665.351	16.784.599.090	1.067.742.240	160.201.522.201	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	3.695.458.524	394.922.657	6.164.407	4.084.216.774	Leasehold improvements
Sarana gedung	8.706.223.087	748.061.038	586.500	9.453.697.625	Building improvements
Mesin dan peralatan	24.447.186.463	2.795.866.397	31.278.500	27.211.774.360	Machinery and equipment
Prasarana golf	14.652.409.864	1.353.562.329	-	16.005.972.193	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	327.125.073	-	-	327.125.073	Fitness center equipment
Kendaraan	5.482.938.874	1.552.690.841	46.276.428	6.989.353.287	Vehicles
Peralatan kantor	13.925.756.603	1.073.058.452	357.499.954	14.641.315.101	Office equipment
Perabot kantor	1.227.300.877	12.778.854	-	1.240.079.731	Office furniture fixtures
Peralatan kantin	141.927.835	1.380.000	-	143.307.835	Canteen equipment
Jumlah	217.090.992.551	24.716.919.658	1.509.548.029	240.298.364.180	Total
Nilai Buku	362.475.607.386			346.482.471.456	Net Book Value

Aktiva tetap THI, anak perusahaan, disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari jumlah tercatat (double declining balance method), dengan rincian sebagai berikut:

The property and equipment of the subsidiary (THI) are depreciated using the double-declining-balance method, with details are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Biaya perolehan	10.169.738.346	10.459.017.089	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.950.112.278)	(7.025.523.713)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	3.219.626.068	3.433.493.376	Net book value

13. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan dan beban langsung (Catatan 32)	22.556.141.798	22.973.013.372	Cost of sales and direct expenses (Note 32)
Biaya umum dan administrasi (Catatan 34)	1.960.434.214	1.743.906.286	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	24.516.576.012	24.716.919.658	Total

Pengurangan aktiva tetap di tahun 2007 dan 2006 merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Harga jual	620.199.100	2.603.818.727	Selling price
Nilai buku	205.641.676	1.734.241.798	Net book value
Keuntungan atas penjualan	414.557.424	869.576.929	Gain on sale

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Chiyoda Indonesia, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Guardian Royal Exchange Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 614.525.887.741 dan US\$ 20.600.000 pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp 686.247.387.740 dan US\$ 21.200.000 pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan hutang lain-lain (Catatan 20).

13. Property And Equipment (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan dan beban langsung (Catatan 32)	22.556.141.798	22.973.013.372	Cost of sales and direct expenses (Note 32)
Biaya umum dan administrasi (Catatan 34)	1.960.434.214	1.743.906.286	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	24.516.576.012	24.716.919.658	Total

Deductions in 2007 and 2006 pertain to the sale of certain property, plant and equipment to third parties with details as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Harga jual	620.199.100	2.603.818.727	Selling price
Nilai buku	205.641.676	1.734.241.798	Net book value
Keuntungan atas penjualan	414.557.424	869.576.929	Gain on sale

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Chiyoda Indonesia, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Guardian Royal Exchange Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp 614,525,887,740 and US\$ 20,600,000 as of December 31, 2007 and Rp 686,247,387,740 and US\$ 21,200,000 as of December 31, 2006. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The land, buildings and vehicles are used as collateral for the short-term and long-term loans from several banks (Note 17) and other accounts payable (Note 20).

14. Aktiva Bangun Kelola Alih

	1 Januari/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan dan prasarana	3.611.112.923	20.620.000	-	3.631.732.923	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	197.840.064	14.650.000	-	212.490.064	Machinery and equipment
Jumlah	3.808.952.987	35.270.000	-	3.844.222.987	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.216.808.307	185.736.185	-	2.402.544.492	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	179.176.786	7.158.970	-	186.335.756	Machinery and equipment
Jumlah	2.395.985.093	192.895.155	-	2.588.880.248	Total
Nilai Buku	1.412.967.894			1.255.342.739	Net Book Value

14. Property and Equipment Under Build, Operate and Transfer

	1 Januari/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan dan prasarana	3.561.879.458	49.233.465	-	3.611.112.923	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	192.340.064	5.500.000	-	197.840.064	Machinery and equipment
Jumlah	3.754.219.522	54.733.465	-	3.808.952.987	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.035.192.731	181.615.576	-	2.216.808.307	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	174.128.232	5.048.554	-	179.176.786	Machinery and equipment
Jumlah	2.209.320.963	186.664.130	-	2.395.985.093	Total
Nilai Buku	1.544.898.559			1.412.967.894	Net Book Value

Perusahaan melalui PT Dharmala Realindo (dahulu pemegang saham) mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih (B.O.T) atas gedung perkantoran tiga lantai dengan luas area 2.100 m², terletak di Jl. Majapahit, Jakarta Pusat yang dimiliki PT Sarinah.

The Company, through PT Dharmala Realindo, a former stockholder, entered into a build, operate and transfer agreement over a three-storey building, with an area of 2,100 square meters, located in Jl. Majapahit, Central Jakarta owned by PT Sarinah.

Jumlah beban penyusutan adalah Rp 192.895.155 dan Rp 186.664.130 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Depreciation expense amounted to Rp 192,895,155 and Rp 186,664,130 in 2007 and 2006, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva bangun kelola alih telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.270.000.000 dan Rp 8.940.000.000 kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

As of December 31, 2007 and 2006, property and equipment under BOT agreements are insured against fire, theft and other possible risks for Rp 9,270,000,000 and Rp 8,940,000,000, respectively, with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi QBE Pool Indonesia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. Pengendalian Bersama Aktiva

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk Badan Kerjasama dengan pihak ketiga (Catatan 41), dengan perincian sebagai berikut:

15. Jointly Controlled Assets

The Company and its subsidiaries formed Joint Ventures with third parties (Note 41) with details as follows:

	Persentase Partisipasi/ Percentage participation	Proyek/Project
Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP)	30%	Pengelolaan gedung Graha Pratama/ Graha Pratama building operation
Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM)	25%	Pembangunan proyek apartemen Pantai Mutiara/ Apartment project development at Pantai Mutiara
Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB)	50%	Pembangunan proyek apartemen Regatta/ Apartment project development at Regatta

Perincian aktiva badan kerjasama, kewajiban badan kerjasama dan laba (rugi) bersih badan kerjasama, yang menjadi bagian partisipasi Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan persentase partisipasinya adalah sebagai berikut:

The details of Company and its subsidiaries shares in joint venture assets, joint venture liabilities and joint venture net profit (loss) based on percentage of participation are as follows:

Aktiva Badan Kerjasama

Joint Venture Assets

	2007				
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp	Jumlah/Total Rp	
Aktiva tetap	20.136.830.062	-	12.884.317.226	33.021.147.288	Property and equipment
Piutang	137.795.532	-	4.734.429.936	4.872.225.468	Account receivables
Aktiva real estat	-	-	106.325.726.892	106.325.726.892	Real estate assets
Aktiva lain-lain	258.338.482	-	44.267.158.114	44.525.496.596	Other assets
Jumlah Aktiva Badan Kerjasama	20.532.964.076	-	168.211.632.168	188.744.596.244	Total Joint Venture Assets

	2006				
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp	Jumlah/Total Rp	
Aktiva tetap	21.470.708.256	-	13.816.707.677	35.287.415.933	Property and equipment
Piutang	276.412.559	2.523.305.770	2.882.057.767	5.681.776.096	Account receivables
Aktiva real estat	-	4.339.235.819	68.482.738.086	72.821.973.905	Real estate assets
Aktiva lain-lain	512.556.619	10.045.933.925	28.475.514.051	39.034.004.595	Other assets
Jumlah Aktiva Badan Kerjasama	22.259.677.434	16.908.475.514	113.657.017.581	152.825.170.529	Total Joint Venture Assets

Kewajiban Badan Kerjasama

Joint Venture Liabilities

	2007				
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp	Jumlah/Total Rp	
Hutang lain-lain	-	-	130.459.255.000	130.459.255.000	Other accounts payable
Uang muka penjualan	217.019.550	-	420.538.302	637.557.852	Sales advances
Jaminan sewa	1.690.742.490	-	-	1.690.742.490	Rental deposits
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	27.529.200	27.529.200	Deferred income
Kewajiban lain-lain	296.571.813	-	25.908.791.233	26.205.363.046	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Badan Kerjasama	2.204.333.853	-	156.816.113.735	159.020.447.588	Total Joint Venture Liabilities

15. Pengendalian Bersama Aktiva (Lanjutan)

15. Jointly Controlled Assets (Continued)

Kewajiban Badan Kerjasama (Lanjutan)

Joint Venture Liabilities (Continued)

	2006				
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp	Jumlah/Total Rp	
Hutang pihak ketiga	-	8.463.958.899	-	8.463.958.899	Third parties liabilities
Hutang lain-lain	-	-	75.463.900.000	75.463.900.000	Other accounts payable
Uang muka penjualan	381.067.750	-	11.664.256.360	12.045.324.110	Sales advances
Jaminan sewa	1.519.200.690	-	-	1.519.200.690	Rental deposits
Pendapatan yang ditangguhkan	-	3.734.494.367	13.847.620.572	17.582.114.939	Deferred income
Kewajiban lain-lain	301.230.394	2.738.615	4.633.115.143	4.937.084.152	Other liabilities
Jumlah Kewajiban Badan Kerjasama	2.201.498.834	12.201.191.881	105.608.892.075	120.011.582.790	Total Joint Venture Liabilities

Laba (Rugi) Bersih Badan Kerjasama

Joint Venture Net Profit (Loss)

	2007				
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp	Jumlah/Total Rp	
Pendapatan	5.904.215.052	7.371.119.449	48.667.341.131	61.942.675.632	Revenues
Beban pemasaran	-	(4.908.750)	(2.390.338.452)	(2.395.247.202)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(3.679.565.346)	(105.362.666)	(4.195.043.526)	(7.979.971.538)	General and administrative expenses
Beban usaha	-	(4.339.235.819)	-	(4.339.235.819)	Trade expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(504.197.583)	36.961.830.144	1.200.433.201	37.658.065.762	Other income (expenses)
Beban overhead proyek	-	-	(39.934.999.929)	(39.934.999.929)	Overhead project expenses
Jumlah Laba Badan Kerjasama	1.720.452.123	39.883.442.358	3.347.392.425	44.951.286.906	Total Joint Venture Profit

	2006				
	BKGP Rp	BKAPM Rp	BKMB Rp	Jumlah/Total Rp	
Pendapatan	5.717.954.620	6.388.477.399	816.139.106	12.922.571.125	Revenues
Beban pemasaran	-	(56.852.810)	(4.606.229.057)	(4.663.081.867)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	-	(159.634.265)	(3.454.392.957)	(3.614.027.222)	General and administrative expenses
Beban usaha	(3.460.401.381)	(7.242.567.806)	-	(10.702.969.187)	Trade expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(458.163.459)	401.891.801	-	(56.271.658)	Other income (expenses)
Beban overhead proyek	-	-	(157.035.443)	(157.035.443)	Overhead project expenses
Jumlah Laba (Rugi) Badan Kerjasama	1.799.389.780	(668.685.681)	(7.401.518.351)	(6.270.814.252)	Total Joint Venture Profit (Loss)

Pada tahun 2007, pembangunan apartemen di Pantai Mutiara (BKAPM) telah selesai (Catatan 41).

In 2007, the development of apartment project in Pantai Mutiara (BKAPM) has already been completed (Note 41).

16. Goodwill - Bersih

Merupakan goodwill yang timbul atas pembelian anak perusahaan, THI dan DL.

16. Goodwill - Net

Represents goodwill from purchase of THI and DL, subsidiaries.

	2007 Rp	2006 Rp	
Goodwill	50.546.069.295	50.546.069.295	Goodwill
Akumulasi amortisasi	(35.084.805.161)	(31.992.552.334)	Accumulated amortization
Jumlah	15.461.264.134	18.553.516.961	Total

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

16. Goodwill - Bersih (Lanjutan)

Beban amortisasi adalah sebesar Rp 3.092.252.827 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

16. Goodwill - Net (Continued)

Amortization expense amounted to Rp 3,092,252,827 each in 2007 and 2006.

17. Hutang Bank

17. Bank Loans

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Hutang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman berulang	35.590.310.851	37.606.425.839	Revolving loan
Pinjaman rekening koran	3.890.591.573	3.452.753.890	Overdraft
Pinjaman tetap	1.092.226.760	1.092.226.760	Fixed loan
PT Bank Mayapada Tbk			PT Bank Mayapada Tbk
Pinjaman tetap	15.000.000.000	20.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	15.904.360.281	4.611.142.021	Overdraft
PT Bank Multicor	19.485.000.000	6.000.000.000	PT Bank Multicor
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	13.275.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank UOB Buana Tbk			PT Bank UOB Buana Tbk
(d/h PT Bank Buana Indonesia)	8.000.000.000	8.000.000.000	(formerly PT Bank Buana Indonesia)
PT Bank Niaga Tbk	7.000.000.000	7.503.031.993	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.404.696.715	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Liman International			PT Bank Liman International
Demand loan	5.500.000.000	-	On demand
Pinjaman rekening koran	479.653.590	-	Overdraft
PT Bank NISP Tbk			PT Bank NISP Tbk
Pinjaman tetap	2.475.000.000	-	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	71.101.490	-	Overdraft
PT Bank Harfa			PT Bank Harfa
Pinjaman berjangka	1.000.000.000	1.500.000.000	Credit term loan
Pinjaman dengan angsuran	643.699.517	935.586.195	Installment credit
Pinjaman rekening koran	99.059.728	143.442.190	Overdraft
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	<u>135.910.700.505</u>	<u>90.844.608.888</u>	Total Short-term Bank Loans
Hutang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.054.795.667	14.996.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Harda	-	18.975.747	PT Bank Harda
PT Bank Swadesi	-	58.288.055	PT Bank Swadesi
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.064.008.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Harda	18.975.747	50.585.139	PT Bank Harda
Hutang sindikasi, yang dikoordinir oleh:			Syndicated loan, coordinated by:
Bank Sumitomo Mitsui			Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia			Indonesia
US\$ 54.374.804,54			US\$ 54,374,804.54
tahun 2006)	-	490.460.736.950	in 2006)
PT Bank Bukopin Tbk	-	19.950.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Swadesi	-	154.211.955	PT Bank Swadesi
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	<u>58.137.779.414</u>	<u>525.688.797.846</u>	Total Long-term Bank Loans
Jumlah Hutang Bank	<u>194.048.479.919</u>	<u>616.533.406.734</u>	Total Bank Loans
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,5% - 17%	15,5% - 20,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	SIBOR + 2,5%	U.S. Dollar

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Hutang Jangka Pendek

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Merupakan pinjaman yang diperoleh THI dan GFV, anak perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
THI			THI
Pinjaman berulang	35.590.310.851	37.606.425.839	Revolving loan
Pinjaman jangka panjang	9.992.000.000	14.996.000.000	Long-term loan
Pinjaman rekening koran	3.890.591.573	3.452.753.890	Overdraft
Pinjaman tetap	1.092.226.760	1.092.226.760	Fixed loan
Perusahaan			The Company
Pinjaman jangka panjang	24.069.055.513	-	Long-term loan
GFV			GFV
Pinjaman jangka panjang	24.057.748.154	-	Long-term loan
Jumlah	<u>98.691.932.851</u>	<u>57.147.406.489</u>	Total

THI

THI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Rekening koran dengan jumlah maksimum Rp 5 milyar, dan pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 25 milyar dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2008.
- Fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada tahun 2009.

Ketiga fasilitas di atas dijamin dengan tanah seluas 4.745 m2 dan bangunan perkantoran berlantai 11 yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 101 - 103, Surabaya, milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 15 Nopember 2006, THI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dan pinjaman berulang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 14 milyar, dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2008 Atas fasilitas ini, THI memberikan jaminan tambahan berupa tanah seluas 2.245 m2 yang terletak di Pantai Mutiara, milik THI (Catatan 13).

17. Bank Loans (Continued)

A summary of the respective loan agreements are as follows:

Short-Term Bank Loans

PT Bank Pan Indonesia Tbk

These represent loans obtained by THI and GFV, subsidiaries, with details as follows:

THI

THI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft facility, with maximum amount of Rp 5 billion and revolving loan with maximum amount of Rp 25 billion and will mature in one year. The loan facility is due on December 3, 2008.
- A long-term loan facility with maximum amount of Rp 20 billion and will mature in 2009.

All three facilities are secured with a parcel of land with a total area of 4,745 square meters and the eleven-storey building thereon located at Jl. Panglima Sudirman No. 101 – 103, Surabaya, owned by the Company (Note 13).

On November 15, 2006, THI obtained additional fixed loan addition and revolving loan with maximum amount of Rp 5 billion and Rp 14 billion, respectively, and will mature on December 3, 2008. This facility is secured by two parcels of land with a total area of 2,245 square meters located in Pantai Mutiara, owned by THI (Note 13).

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan dan GFV

Pada tahun 2007, Perusahaan dan GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pembiayaan ulang (refinancing) sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 8 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Wisma Manulife (WM) Menteng Jakarta milik Perusahaan dan piutang kepada penyewa WM (Catatan 5 dan 13).

PT Bank Mayapada International Tbk

Merupakan pinjaman yang diperoleh SPP dan DL, anak perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
SPP			SPP
Pinjaman tetap	15.000.000.000	15.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	4.396.213.418	4.611.142.021	Bank overdraft
DL			DL
Pinjaman rekening koran	11.508.146.863	-	Bank overdraft
Pinjaman tetap	-	5.000.000.000	Fixed loan
Jumlah	<u>30.904.360.281</u>	<u>24.611.142.021</u>	Total

SPP

Merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik SPP seluas 270.292 m² (Catatan 13).

DL

Merupakan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak hubungan istimewa (Catatan 39).

17. Bank Loans (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company and GFV

In 2007, The Company and GFV, a subsidiary, obtained loan refinancing facility totaling to Rp 50 billion, which will be available within 8 years since the signing date of the loan agreement. These loans are secured with a parcel of land and Building of Wisma Manulife (WM) Menteng Jakarta and receivables of the Company from tenants of Wisma Manulife (Notes 5 and 13).

PT Bank Mayapada International Tbk

This represents loans obtained by SPP and DL, subsidiaries, with details as follows:

SPP

This represents a working capital loan facility from Bank Mayapada in the form of fixed loan and bank overdraft with a maximum amount of Rp 15 billion and Rp 5 billion, respectively. The loan will mature on July 16, 2008. This facility is collateralized by several parcels of land owned by SPP with a total area of 270,292 square meters (Note 13).

DL

This represents a working capital credit facility from Bank Mayapada in the form of bank overdraft and bank loan with a maximum credit of Rp 15 billion and Rp 5 billion, respectively. The loan will mature on July 16, 2008. This facility is secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 39).

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Multicor

Merupakan pinjaman yang diperoleh SPP dan DL, anak perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
DL	14.485.000.000	6.000.000.000	DL
SPP	5.000.000.000	-	SPP
Jumlah	<u>19.485.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>	Total

DL

Merupakan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar, dengan ketentuan bahwa setiap waktu Bank berhak untuk menyesuaikan jumlah fasilitas kredit. Jatuh tempo 24 Juli 2008 dan dijamin dengan beberapa bidang tanah seluas 6.657 m² milik DL, yang terletak di Tanjungsari, Jawa Timur (Catatan 13).

SPP

Merupakan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2008 dan dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Cikupa, Tangerang dan beberapa bidang tanah yang terletak di Tanjungsari, Jawa Timur (Catatan 13), yang merupakan jaminan pari passu dengan pinjaman DL

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 33,875 milyar yang berjangka waktu 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan tanah di Wiyung, Surabaya, beserta bangunan dan piutang (Catatan 5 dan 13).

PT Bank UOB Buana Tbk (d/h PT Bank Buana Indonesia)

THI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas *promissory note* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar. Jatuh tempo 16 Februari 2008 dan dijamin dengan 6 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan bangunan kantor Taman Semanan Indah yang terletak di Cengkareng, Jakarta Barat (Catatan 13). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, negosiasi untuk perpanjangan waktu jatuh tempo atas wesel bayar tersebut masih berlangsung.

17. Bank Loans (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Multicor

Represent loans which were obtained by SPP and DL, subsidiaries, with details as follow:

DL

Represents a Demand Loan Facility with the maximum amount of Rp 15 billion under the term that the Bank has the right to adjust the amount of the credit facility at any time. It will mature on July 24, 2008 and is secured by parcels of land with a total area of 6,657 square meters located in Tanjungsari, East Java, owned by DL (Note 13).

SPP

Represents a demand loan with a maximum amount of Rp 5 billion and which will mature on May 16, 2008 and is secured with a parcel of land and building which is located in Cikupa, Tangerang and several parcels of land which are located in Tanjungsari, Jawa Timur (Note 13), which are also the *parri passu* collateral with loan of DL.

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

GFV, a subsidiary, obtained a construction working capital facility amounting to Rp 33,875 billion which will be available within 36 months from the signing date of loan agreement. This loan is secured with a parcel of land located in Wiyung, Surabaya, and buildings and receivables (Note 5 and 13).

PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia)

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a promissory note, with the maximum amount of Rp 8 billion. It will mature on February 16, 2008 and is secured with 6 parcels of land with Building Use Right Certificate and office building of Taman Semanan Indah which are located in Cengkareng, Jakarta Barat (Note 13). As of date of the completion of the consolidated financial statements, the negotiation for extension in the maturity date of the promissory note is still in process.

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Niaga Tbk

GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2008. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik GFV, yang terletak di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur (Catatan 13).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2007, GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi dan factoring dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik GFV dan PT Aridaca Perwira, pemegang saham GFV, yang terletak di Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur (Catatan 13 dan 39).

PT Bank Liman International

Pada tahun 2007, THI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 1 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 10.070 m² dan bangunan dua (2) lantai di atasnya yang merupakan fasilitas olahraga yang terletak di komplek Perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat (Catatan 13).

PT Bank NISP Tbk

Pada tahun 2007, DL, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum Rp 100 juta dengan tingkat suku bunga 11,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Nopember 2008. DL juga memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum Rp 2,8 milyar dengan tingkat suku bunga 15,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2010. Kedua fasilitas ini dijamin dengan tanah seluas 3.095 m² milik DL yang terletak di Sonowijenam, Surabaya (Catatan 13).

17. Bank Loans (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Niaga Tbk

GFV, a subsidiary, obtained a working capital facility in form of of fixed and overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on May 30, 2008. This facility is secured with land and building owned by GFV, located in Babatan village, Wiyung, Surabaya, East Java (Note 13).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In 2007, GFV, a subsidiary, obtained a construction and factoring working capital loan facility with a maximum amount of Rp 30 billion, which will mature within 36 months since the signing date of the loan agreement. These loans are secured with land owned GFV and PT Aridaca Perwira, a shareholder of GFV, which is located in Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya, East Java (Note 13 and 39).

PT Bank Liman International

In 2007, THI, a subsidiary, obtained demand loan and working capital loan with maximum amounts of Rp 10 billion and Rp 1 billion, respectively, which will mature on May 11, 2008. These loans are secured with a parcel of land with total area of 10,070 square meters and a two (2) storey sportclub building on it which is located in Taman Semanan Indah, West Jakarta (Note 13).

PT Bank NISP Tbk

In 2007, DL, a subsidiary, obtained a working capital facility with a maximum amount of Rp 100 million with interest rate of 11.75% per annum which will mature on November 29, 2008. DL also obtained a term loan facility with a maximum amount of Rp 2.8 billion with interest rate of 15.75% per annum which will mature on May 29, 2010. These loans are secured with land with a total area of 3,095 square meters owned by DL which is located in Sonowijenam, Surabaya (Note 13).

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Harfa

Merupakan pinjaman modal kerja berjangka 12 bulan, pinjaman dengan angsuran dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 1,5 milyar, Rp 1 milyar dan Rp 0,5 milyar, jatuh tempo pada tanggal 26 September 2008. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya dan dua (2) buah ruko lengkap dengan segala fasilitas milik DL, yang masing-masing terletak di Darmo Harapan dan Ruko Plaza Segi Delapan, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur (Catatan 13).

Hutang Bank Jangka Panjang

Bank Harfa

GI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman pemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 100.000.000, yang dikenakan bunga 17,9% per tahun, dijamin dengan mobil yang didanai (Catatan 13). GI wajib membayar angsuran setiap bulan mulai 12 Mei 2006 sampai dengan 12 April 2008.

Bank Swadesi

GI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman untuk keperluan renovasi apartemen sebesar Rp 300.000.000, yang dikenakan bunga 19% per tahun, dijamin dengan 4 unit mobil (Catatan 13). GI wajib membayar angsuran setiap bulan mulai 3 April 2006 sampai dengan 3 April 2008. Hutang ini telah dilunasi di tahun 2007.

Sindikasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Merupakan pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dan Dharmala Intiland N.V., anak perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2002. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan (Wisma Dharmala Sakti). Berdasarkan surat dari Sumitomo tanggal 9 Juli 1999, telah disepakati penggantian agen penjamin dari Bank Indonesia Raya menjadi Sumitomo.

17. Bank Loans (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Harfa

Represents a working capital credit facility from Bank Harfa in the form of a 12-month credit term loan, installment credit and bank overdraft facilities with maximum amount of Rp 1.5 billion, Rp 1 billion and Rp 0.5 billion, respectively, and will mature on September 26, 2008. This facility is secured with a parcel of land and building thereon and two (2) units of storehouse with all of the facilities, owned by DL, located in Darmo Harapan and Ruko Plaza Segi Delapan, Surabaya, East Java (Note 13).

Long-term Bank Loans

Bank Harfa

GI, a subsidiary, obtained a vehicle loan amounting to Rp 100,000,000, with 17.9% interest per annum, and is secured with the car financed (Note 13). GI is required to pay monthly installment starting from May 12, 2006 up to April 12, 2008.

Bank Swadesi

GI, a subsidiary, obtained a loan for apartment renovation amounting to Rp 300,000,000, with 19% interest per annum, and 4 units of automobiles as collaterals (Note 13). GI is required to pay monthly installment starting from April 3, 2006 up to April 3, 2008. This loan has been fully paid in 2007.

Syndicated loan from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (Continued)

The syndicated loan coordinated by Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with a maximum credit of USD 55,000,000 was due in 2002. This facility was obtained by the Company and Dharmala Intiland N.V., collateralized by the Wisma Dharmala Sakti building. Based on the letter from Sumitomo dated July 9, 1999, Bank Indonesia Raya had been replaced by Sumitomo as the guarantee agent.

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

**Sindikasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Sumitomo) (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan, Dharmala Intiland N.V., dengan kreditur pada tanggal 16 Nopember 2001, pinjaman ini telah dijadual ulang menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 dan dibagi atas:

- Tranche A : USD 7.500.000,00
- Tranche B : USD 47.500.000,00
- Tranche C : USD 12.403.556,64

Tranche A dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun. Sedangkan Tranche B dikenakan bunga sebesar 2,5% + SIBOR per tahun, dimana 1% harus dibayar tunai sedangkan sisanya dikapitalisasi ke Tranche C.

Hutang Tranche C merupakan akumulasi beban keuangan sehubungan dengan fasilitas Tranche B yang tidak dicatat oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar US\$ 22,9 juta (ekuivalen Rp 207,3 milyar) pada tanggal 31 Desember 2006.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, pinjaman ini akan dilunasi melalui penjualan bangunan Wisma Dharmala Sakti (aktiva yang dijaminan) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika hasil penjualan melebihi US\$ 55.000.000 tetapi lebih kecil dari jumlah kewajiban, maka seluruh hasil penjualan akan dibayarkan kepada Bank Sindikasi.
- Jika hasil penjualan melebihi US\$ 55.000.000 dan lebih besar dari jumlah kewajiban, maka:
 1. Bila dilakukan sebelum tahun ke 3 sisa hasil penjualan aktiva tersebut menjadi Hak Perusahaan.
 2. Bila dilakukan setelah tahun ke 3 maka atas sisa hasil penjualan dibagi 50% : 50% antara Perusahaan dengan Bank Sindikasi.
- Jika hasil penjualan kurang dari USD 55.000.000, maka kekurangannya harus ditanggung oleh Perusahaan dan dibayarkan kepada Bank Sindikasi.

17. Bank Loans (Continued)

Long-term Bank Loans (Continued)

**Syndicated loan from Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia (Sumitomo) (Continued)**

Based on the restructuring agreement between the Company, Dharmala Intiland N.V., and creditors dated November 16, 2001, the loan has been restructured and matured on December 31, 2005 and divided into:

- Tranche A : USD 7,500,000.00
- Tranche B : USD 47,500,000.00
- Tranche C : USD 12,403,556.64

Tranche A bears interest at 2.5% + SIBOR per annum. Tranche B bears interest at 2.5% + SIBOR per annum, wherein 1% must be paid in cash and the rest is capitalized to Tranche C.

Tranche C loan represents accumulated financial charges relating to Tranche B facility which have not been recorded by the Company and its subsidiaries which amounted to US\$ 22.9 million (equivalent to Rp 207.3 billion) as of December 31, 2006.

Based on the restructuring agreement, the loans will be settled by selling the Wisma Dharmala Sakti building (the guarantee asset) with the following conditions:

- If the proceeds exceed US\$ 55,000,000 but less than the total loan, all of the proceeds will be paid to the Syndicated Bank.
- If the proceeds exceed US\$ 55,000,000 and exceed the total loan, then:
 1. If sale is conducted before the third year, the Company has the right over the remaining proceeds.
 2. If sale is conducted after the third year, the remaining proceed shall be divided 50% : 50% between the Company and Syndicated Bank.
- If the proceeds are less than USD 55,000,000, the deficiency shall be borne by the Company and shall be paid to Syndicated Lenders.

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

**Sindikasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Sumitomo) (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menempatkan dana pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("escrow account") yang akan digunakan untuk pembayaran bunga. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo escrow account sebesar Rp 363.070.551. Penempatan dana tersebut dan disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dalam neraca konsolidasi. Dengan direstrukturisasinya pinjaman sindikasi ini, Perusahaan tidak perlu membentuk rekening ini lagi.

Pada tahun 2006, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan cicilan pembayaran pokok sebesar US\$ 150.195.

Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi tanggal 16 Nopember 2001, setiap kreditor dari hutang sindikasi dapat menunjuk, mengalihkan, menovasi atau menghapus haknya, keuntungan, kepemilikan atau kepentingannya dalam perjanjian restrukturisasi dengan menandatangani akta pengalihan (*Deed of Accession*) yang akan memberikan kepada pihak yang ditunjuk seluruh ketentuan tersebut diatas dan terikat provisi dan dibatasi dengan semua kewajiban dalam setiap kasus kepada kreditor.

Pada tanggal 28 Desember 2006 dan beberapa tanggal pada tahun 2007, para kreditor dari pinjaman sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo, yaitu Capital Term Ltd., Pte, PT Bank Woori Indonesia, United Overseas Bank Limited, Singapore, Credit Suisse International, Dayspring Investments Limited, E. Sun Commercial bank, Ltd, and Far Eastern International Bank, telah menandatangani akta pengalihan (*Deed of Accession*) yang menyatakan bahwa semua hak, kepentingan dan kewajiban mereka yang tercantum dalam perjanjian awal fasilitas pinjaman dan perjanjian restrukturisasi tanggal 16 Nopember 2001 akan dialihkan ke Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands).

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan, Truss dan Strands telah menyetujui syarat-syarat dan kondisi untuk merestrukturisasi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi tanggal 16 Nopember 2007. Syarat-syarat dan kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

17. Hutang Bank (Lanjutan)

17. Bank Loans (Continued)

Long-term Bank Loans (Continued)

**Syndicated loan from Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia (Sumitomo) (Continued)**

Based on this agreement, the Company must place funds in Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("escrow account"), which will be used for payment of interest. As of December 31, 2006, the balance of escrow account amounted to Rp 363,070,551 and was presented as "Restricted cash in bank" account in the consolidated balance sheet. Since the Syndicated loan has been restructured, the Company is no longer required to maintain this escrow account.

In 2006, the Company and its subsidiaries had paid installment on principal loan amounting to US\$ 150,195.

As provided in the restructuring agreement dated November 16, 2001, any creditor of the syndicated loan may assign, transfer, novate or dispose of any of its rights, benefit, title or interest in the restructuring agreement by executing a Deed of Accession which will entitle the assignee to the benefit of all the provisions and be bound by all the obligations in each case applicable to the creditor.

On December 28, 2006 and various dates in 2007, the creditors of the syndicated loan coordinated by Sumitomo namely; Capital Term Ltd., PT Bank Woori Indonesia, United Overseas Bank Limited, Singapore, Credit Suisse International, Dayspring Investments Limited, E. Sun Commercial Bank, Ltd. and Far Eastern International Bank, have executed Deeds of Accession which provide that all their rights, interest and obligations under the original facility agreements and the restructuring agreement dated November 16, 2001 will be transferred to Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands).

On June 21, 2007, the Company, Truss and Strands have agreed on the following principal terms and conditions for restructuring of the obligations under the restructuring agreement dated November 16, 2007. The principal terms and conditions are as follows:

17. Bank Loans (Continued)

Hutang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Sindikasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (Lanjutan)

- 1) jumlah saldo pinjaman yang disetujui menurut perjanjian restrukturisasi tanggal 16 Nopember 2001 adalah sebesar US\$ 54.374.805;
- 2) kepemilikan Truss dan Strands pada jumlah pinjaman yang disetujui per tanggal 31 Desember 2006 sebesar US\$ 54.374.805 adalah masing-masing 90,91% dan 9,09% atau ekuivalen US\$ 49.431.641 dan US\$ 4.943.164;
- 3) jumlah pinjaman akan diselesaikan melalui konversi hutang ke modal dan pembayaran kas masing-masing sebesar US\$ 43.374.805 dan US\$ 11.000.000;
- 4) untuk tujuan konversi hutang ke modal, nilai tukar mata uang asing yang digunakan adalah Rp 9.020 per US\$ 1 dan harga konversi modal yang akan digunakan adalah Rp 500 per saham;
- 5) jumlah saham yang akan diterbitkan ke Truss dan Strands masing-masing adalah 711.346.794 saham dan 71.134.680 saham;
- 6) semua saham yang diterbitkan tidak boleh diperdagangkan dalam jangka waktu satu tahun;
- 7) pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan setiap enam bulan sebesar US\$ 550.000 mulai tanggal 30 Desember 2008 serta tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan, Truss dan Strands telah menandatangani perjanjian konversi hutang menjadi modal yang mempunyai ketentuan dan kondisi utama seperti yang telah disetujui pada tanggal 21 Juni 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, hutang sindikasi sejumlah US\$ 43.374.805 akan dikonversi menjadi 782.481.474 lembar saham Perusahaan dan sisa hutang sindikasi setelah konversi adalah US\$ 11.000.000 yang akan diakui sebagai pinjaman dan akan dibayar sesuai dengan ketentuan perjanjian tanggal 21 Juni 2007.

Sisa pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 (ekuivalen dengan Rp 103.609.000.000 pada tanggal 31 Desember 2007) termasuk dalam "Hutang kepada pihak hubungan istimewa – pemegang saham) dalam neraca konsolidasi 2007 (Catatan 11).

Long-term Bank Loans (Continued)

Syndicated loan from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (Continued)

- 1) the agreed outstanding facility under the restructuring agreement dated November 16, 2001 amounts to US\$ 54, 374,805;
- 2) the share of Truss and Strands on the agreed outstanding facility as of December 31, 2006 of US\$ 54, 374,805 is 90.91% and 9.09% or equivalent to US\$ 49,431,641 and US\$ 4,943,164, respectively;
- 3) the outstanding facility will be settled through debt to equity conversion and repayment in cash amounting to US\$ 43,374,805 and US\$ 11,000,000;
- 4) for the purpose of the debt to equity conversion, the exchange rate of Rp 9,020 per US\$ 1 and equity conversion price of Rp 500 per share will be used;
- 5) number of shares to be issued to Truss and Strands are 711,346,794 and 71,134,680, respectively;
- 6) the shares to be issued shall not be traded within one year;
- 7) the US\$ 11,000,000 will be paid in 20 semi annual installments of US\$ 550,000 starting on December 30, 2008 with no interest.

On June 28, 2007, the Company, Truss and Strands have entered into a debt to equity conversion agreement (the Agreement) which has principal terms and conditions as agreed on June 21, 2007. Based on the agreement, syndicated loans amounting to US\$ 43,374,805 will be converted into 782,481,474 shares of stock of the Company and the remaining amount of syndicated loans after the conversion is US\$ 11,000,000 which shall be sustained as debt and will be paid in accordance with the agreed terms on June 21, 2007.

The remaining loan of US\$ 11,000,000 (equivalent to Rp 103,609,000,000 as of December 31, 2007) is included in "Due to related parties – Shareholders" account in the 2007 consolidated balance sheet (Note 11).

17. Hutang Bank (Lanjutan)

Hutang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Bank Bukopin

GFV, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar dan Rp 40 milyar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, yang akan jatuh tempo pada 7 Juli 2008. Fasilitas ini dijamin dengan tanah kavling milik GFV seluas 20.886 m² yang terletak di Graha Family Estate, Surabaya, dan tambahan jaminan berupa tagihan atas *user existing* (Catatan 5 dan 13) dengan jumlah minimal 125% dari outstanding kredit. Pinjaman ini telah dibayar pada tahun 2007.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya hutang antara lain membatasi hak Perusahaan dan anak perusahaan untuk mengubah anggaran dasar yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, tidak menjual aktiva yang dijamin, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

17. Bank Loans (Continued)

Long-term Bank Loans (Continued)

Bank Bukopin

GFV, a subsidiary, obtained a working capital loan facility with maximum amount of Rp 30 billion and Rp 40 billion in 2007 and 2006, respectively, and will be due on July 7, 2008. The facility is secured by 20,886 square meters of housing complex in Graha Family Estate, Surabaya, owned by GFV, and additional collateral of receivables from user existing (Notes 4 and 13) with minimum amount of 125% from outstanding credit. This loan has already been settled in 2007.

In relation to the above mentioned loan facilities, the Company and its subsidiaries are required to fulfill certain covenants which, among others, restrict the Company and its subsidiaries from amending their articles of association, paying dividends to stockholders, selling the collateral assets, reorganizing, and require the Company and its subsidiaries to maintain certain financial ratios and other matters as stated in the agreements.

18. Wesel Bayar

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rupiah	7.180.000.000	11.060.888.889	Rupiah
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>7.180.000.000</u>	<u>10.880.888.889</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>180.000.000</u>	Long-term portion

Merupakan wesel bayar dalam mata uang Rupiah yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo pada tahun 1998.

Pada tahun 2006, DL, anak perusahaan mengalihkan wesel bayarnya ke PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) kepada Perusahaan sebesar Rp 1.040.888.889. Selain itu, MCS juga mempunyai tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp 2.000.000.000.

18. Notes Payable

The notes payable denominated in Rupiah, which at the time of issuance, was coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable are already due in 1998.

In 2006, DL, a subsidiary, transferred its notes payable to PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) to the Company amounting to Rp 1,040,888,889. Further, the Company also has note payable to MCS amounting to Rp 2,000,000,000.

18. Wesel Bayar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang antara Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) dengan MCS No. 17 tanggal 21 Mei 2007 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, MCS mengalihkan tagihannya ke Perusahaan sebesar Rp 3.040.888.889 kepada Truss.

Pada tahun 2007, wesel bayar kepada MCS sebesar Rp 3.040.888.889 telah dialihkan ke Truss yang juga dikonversi ke modal saham Perusahaan seperti dijelaskan dalam Catatan 11 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pada tahun 2004, tanggal pembayaran wesel bayar kepada Aperchance Co. Ltd telah dijadual ulang mulai tanggal 30 Juli 2004 sampai dengan 30 Maret 2008.

18. Notes Payable (Continued)

Based on the Receivable Novation Agreement between Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) and MCS No. 17 dated May 21, 2007 from Saniwati Suganda, S.H., a notary in Jakarta, MCS has transferred its receivable from the Company amounting to Rp 3,040,888,889 to Truss.

In 2007, the note payable to MCS amounting to Rp 3,040,888,889 which has been transferred to Truss was also converted into shares of stock of the Company as discussed in Note 11 to the consolidated financial statements.

In 2004, the payment date of notes payable to Aperchance Co. Ltd. has been rescheduled from July 30, 2004 to March 30, 2008.

19. Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pemasok	31.232.188.612	28.281.567.640	Suppliers
Kontraktor	6.110.170.159	9.360.970.783	Contractors
Lain-lain	846.357.343	-	Others
Jumlah	<u>38.188.716.114</u>	<u>37.642.538.423</u>	Total

19. Trade Accounts Payable to Third Parties

Seluruh hutang usaha kepada pihak ketiga adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable to third parties are Rupiah currency.

20. Hutang Lain-Lain

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Strands Investments Ltd.	-	504.950.060.312	Strands Investments Ltd.
Dayspring Investments Ltd.	-	190.353.902.026	Dayspring Investments Ltd.
Capital Term Ltd.	-	70.490.500.000	Capital Term Ltd.
PT Mitra Cemerlang Suksesindo	-	21.403.653.203	PT Mitra Cemerlang Suksesindo
Lain-lain	14.057.011.685	28.699.928.225	Others
Jumlah	<u>14.057.011.685</u>	<u>815.898.043.766</u>	Total

20. Other Accounts Payable

20. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Strands Investments Ltd. (Strands)

Merupakan hutang Perusahaan, GFV, GI dan SPP, anak perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Perusahaan	-	479.950.060.312	The Company
GFV	-	25.000.000.000	GFV
Jumlah	-	504.950.060.312	Total

Hutang kepada Strands Investments Ltd berasal dari pengalihan hutang Dayspring Investment Ltd. (sebelumnya dari BPPN dan Sembawang Capital Pte Ltd), yang secara efektif telah dialihkan pada tanggal 9 Juni 2004.

Perusahaan

Merupakan *unsustainable debt* yang tidak dikenakan bunga jika dibayar dalam 2 tahun. Bunga tetap 18% per tahun akan dihitung berdasarkan saldo hutang setelah 2 tahun, jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Strands, Perusahaan diberikan perpanjangan pembebasan bunga untuk tahun 2006.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan, GFV, GI, SPP dan Strands menandatangani perjanjian novasi hutang, yang menyebutkan seluruh hutang GI dan SPP dan sebagian hutang GFV sebesar Rp 37.519.062.500 akan dialihkan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan dan Strands membentuk Perjanjian Konversi Hutang ke Modal untuk mengkonversi hutang lain-lain kepada Strands sebesar Rp 479.950.060.312 menjadi 959.900.120 lembar saham Perusahaan.

Konversi hutang menjadi modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W7 – 10019 HT.01.04 – TH2007 tanggal 11 September 2007 (Catatan 27).

20. Other Accounts Payable (Continued)

A summary of the respective loan agreements are as follows:

Strands Investments Ltd. (Strands)

Represent loans of the Company, GFV, GI and SPP, subsidiaries, with details as follows:

Payable to Strands pertains to the loan transferred from Dayspring Investment Ltd. (formerly from IBRA and Sembawang Capital Pte. Ltd.), effective on June 9, 2004.

The Company

This represents unsustainable debt that does not bear interest if paid within 2 years. Fixed rate of 18% per annum, is calculated based on the outstanding balance after 2 years, which a term of 5 years.

Based on a letter from Strands, the Company was given an extension in non-interest bearing period in 2006.

In December 2006, the Company, GFV, GI, SPP and Strands signed a novation agreement, which provides that all of GI's and SPP's loan and a portion of GFV's loan totaling to Rp 37,519,062,500 will be transferred to the Company.

On June 28, 2007, the Company and Strands entered into a Debt to Equity Conversion Agreement for the conversion of the outstanding other accounts payable to Strands amounting to Rp 479,950,060,312 into 959,900,120 shares of stock of the Company.

This debt to equity conversion has already been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7 – 10019 HT.01.04 – TH2007 dated September 11, 2007 (Note 27).

20. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

20. Other Accounts Payable (Continued)

Strands Investments Ltd. (Strands) (Lanjutan)

GFV

Merupakan *sustainable debt* dengan bunga tetap 18% per tahun dibayar tiap 3 bulan. Hutang ini jatuh tempo dalam 5 tahun dan telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Juni 2007.

Hutang Perusahaan dan GFV dijamin dengan seluruh jaminan yang antara lain berupa tanah dan piutang dan tidak terbatas pada jaminan dari anak-anak perusahaan (pari passu).

Selama tahun 2006, anak perusahaan telah membayar bunga sebesar Rp 10.539.751.689.

Pada tahun 2007, pinjaman ini telah dilunasi melalui fasilitas pembiayaan ulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17).

Dayspring Investments Ltd (Dayspring)

Merupakan hutang Perusahaan dan GI, anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Perusahaan	-	150.665.902.026	The Company
GI	-	39.688.000.000	GI
Jumlah	-	190.353.902.026	Total

Merupakan hutang Perusahaan dan GI kepada Bank of China yang telah dialihkan kepada Dayspring pada tanggal 28 Oktober 2005. Hutang tersebut dikenakan bunga 2,5% per tahun dan dijamin dengan bangunan Wisma Dharmala Manulife (Catatan 13). Perusahaan dan GI menangguhkan pembayaran atas hutang Dayspring yang telah jatuh tempo.

Perusahaan

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi untuk menyelesaikan hutang pokok dan bunga kepada Dayspring sebesar USD 16.191.858,81 yang terdiri dari hutang pokok sebesar USD 10.376.344 dan bunga terhutang sebesar USD 5.815.514,81 (Catatan 22) dengan cara sebagai berikut:

- USD 2.750.000 akan dibayar pada tanggal 30 Juni 2007.
- USD 13.441.858,81 akan dikonversi menjadi saham Perusahaan yang akan diatur dalam perjanjian restrukturisasi terpisah.

20. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

Dayspring Investments Ltd (Dayspring)

Strands Investments Ltd. (Strands) (Continued)

GFV

This represents sustainable debt that bears 18% per annum fixed interest rate, payable every 3 months. This loan will be due in 5 years and has been up to June 2007.

All of the above mentioned loans of the Company, GFV are secured by collaterals consisting of, among others, of land and receivables and which is not limited to the collaterals from the subsidiary companies (pari passu).

In 2006, a subsidiary has made several payments for interest amounting to Rp 10,539,751,689.

In 2007, this loan had been settled through refinancing facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17).

Dayspring Investments Ltd. (Dayspring)

These represents loans of the Company and GI, a subsidiary, with details as follows:

These represent loans of the Company and GI to Bank of China which have been transferred to Dayspring on October 28, 2005. The loans bear interest rate per annum of 2.5% and is secured by Wisma Dharmala Manulife building (Note 13). The Company and GI deferred the payment of this loan.

The Company

On December 26, 2006, the Company signed a restructuring agreement to settle the loan to Dayspring amounting USD 16,191,858.81 which consist of principal of USD 10,376,344 and interest payable of USD 5,815,514.81 (Note 22) using the following schedule:

- USD 2,750,000 will be paid on June 30, 2007.
- USD 13,441,858.81 will be converted into the shares of the Company which terms and conditions shall be stipulated further under a separate restructuring agreement.

20. Other Accounts Payable (Continued)

Dayspring Investments Ltd (Dayspring)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

(Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2006, hutang Perusahaan kepada Dayspring yang terdiri dari hutang pokok dan bunga terhutang, tidak dikenakan bunga. Sesuai surat dari Dayspring disetujui bahwa Dayspring tidak membebankan bunga pada tahun 2005.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte. Ltd (Truss) dengan Dayspring No. 15 tanggal 21 Mei 2007 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, Dayspring mengalihkan tagihannya ke Perusahaan sebesar US\$ 13.953.536,81 (ekuivalen Rp 125.860.902.026) kepada Truss. Sisa hutang sebesar Rp 24.805.000.000 telah dilunasi pada tahun 2007 dengan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17).

GI

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan dan GI menandatangani perjanjian novasi dan restrukturisasi atas hutang pokok kepada Dayspring sebesar USD 3.850.000 dan bunga terhutang sebesar USD 1.061.678 (Catatan 22) dengan cara sebagai berikut:

- Sebesar USD 511.678 dialihkan kepada Perusahaan.
- Sebesar USD 4.400.000 akan dibayar oleh GI mulai 30 Juni 2007 sampai 31 Desember 2012 setiap 6 bulan sekali. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5%.

Pada tahun 2005, GI tidak mencatat beban bunga sebesar US\$ 32.415,63 (ekuivalen Rp 316 juta).

Pada tahun 2007, hutang Dayspring disajikan sebagai "Hutang kepada pihak hubungan istimewa" sedangkan ditahun 2006 disajikan sebagai "Hutang lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasi karena Dayspring menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan restrukturisasi hutang di tahun 2007 (Catatan 11).

Capital Term Ltd. (CT)

Perusahaan

Hutang ini merupakan pengalihan hutang sindikasi Bank Panin yang dialihkan pada tahun 2004 kepada CT. Efektif mulai 21 September 2004 telah dijadual ulang menjadi:

20. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

Capital Term Ltd. (CT) (Lanjutan)

- Tranche A : Rp 5.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan/

(Continued)

Since January 1, 2006, the Company's loan to Dayspring which consisting of loan principal and interest payable, became noninterest bearing. Based on the letter from Dayspring, Dayspring agreed not to charge interest in 2005.

Based on Cessie Agreement between Truss Investment Partners Pte. Ltd (Truss) and Dayspring No. 15 dated May 21, 2007 from Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, Dayspring has transferred its receivables from the Company amounting to US\$ 13,953,536.81 (equivalent to Rp 125,860,902,026) to Truss. The remaining loan amounting to Rp 24,805,000,000 has already been paid in 2007 through loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17).

GI

On December 26, 2006, the Company and GI signed a novation and restructuring agreement to settle the loan to Dayspring which consists of principal of USD 3,850,000 and interest payable of USD 1,061,678 (Note 22) using the following scheme:

- Interest payable amounting to USD 511,678 will be transferred to the Company.
- USD 4,400,000 will be paid by GI every 6 months starting June 30, 2007 until December 31, 2012. This loan bears SIBOR + 2.5% interest rate.

In 2005, GI did not recognize interest expense amounting to US\$ 32,415.63 (equivalent to Rp 316 million).

In 2007, payables Dayspring are included in "Due to related parties", while in 2006, included in "Other accounts payable" accounts, both in the consolidated balance sheets since Dayspring became a related party as a result of the debt to equity conversion (Note 11).

Capital Term Ltd. (CT)

The Company

This represents a syndicated loan of Bank Panin which was transferred to CT in 2004. The payable had been restructured as follows effective on September 21, 2004:

20. Other Accounts Payable (Continued)

Capital Term Ltd. (CT) (Continued)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Tranche B : Rp 5,000,000,000, 12% interest per annum payable quarterly - Tranche C : Rp 29,340,000,000 dengan bunga 12% per tahun, dimana sebesar 10% diakumulasikan ke Tranche C/ Rp 29,340,000,000, 12% interest per annum and 10% of which will be accumulated to Tranche C - Tranche C : Rp 25,240,000,000 (tunggalan bunga), tanpa bunga/ Rp 25,240,000,000 (deferred interest), non-interest bearing | |
|--|--|

Pokok pinjaman akan dilunasi seluruhnya pada tahun ke lima sejak tanggal efektif. Hutang ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Hutang pada tahun 2006 berasal dari kapitalisasi bunga Tranche B dan pengalihan dari hutang CT kepada GI ke Perusahaan.

The loan principal settlement will be completed in full on the fifth year from the effective date. This loan is secured with land and building located in Penjaringan, North Jakarta, owned by the Company. The loan in 2006 represents interest on Tranche B which was capitalized and transfer of GI's loan from CT to the Company.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) dengan CT No. 16 tanggal 21 Mei 2007 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, CT mengalihkan tagihannya ke Perusahaan sebesar Rp 70.490.500.000 kepada Truss.

Based on Cessie Agreement between Truss Investment Partners Pte Ltd (Truss) and CT No. 15 dated May 21, 2007 from Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, CT has transferred its receivable from the Company amounting to Rp 70,490,500,000 to Truss.

Berdasarkan Perjanjian Debt to Equity Conversion tanggal 28 Juni 2007 yang dilegalisir oleh Saniwati Suganda, S.H., dengan surat No. 58/Leg.VI/2007, hutang sebesar Rp 70.490.500.000 kepada Truss juga dikonversi ke 140.981.000 lembar saham Perusahaan (Catatan 11).

Based on Debt to Equity Conversion Agreement dated June 28, 2007 which had been legalized by Saniwati Suganda, S.H., with her letter No. 58/Leg.VI/2007, the Rp 70,490,500,000 payable to Truss was also converted into 140,981,000 shares of the Company (Note 11).

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)

Berasal dari hutang THI kepada Portia Finance Ltd. yang telah dialihkan pada tanggal 5 Oktober 2005 kepada MCS. Pada tanggal 2 Nopember 2005, THI menandatangani perjanjian penyelesaian hutang kepada MCS sebesar Rp 124.301.689.096 yang terdiri dari hutang pokok sebesar Rp 94.898.035.893 dan bunga terhutang sebesar Rp 29.403.653.203 (Catatan 22) dengan cara sebagai berikut:

The loan used to be a loan from Portia Finance Ltd. which was transferred on October 5, 2005 to MCS. On November 2, 2005, THI signed an agreement to settle the loan to MCS with a total of Rp 124,301,689,096 consisting of principal of Rp 94,898,035,893 and interest payable of Rp 29,403,653,203 (Note 22), using the following scheme:

- Sebesar Rp 21.403.653.203 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2010, dengan grace period sampai dengan 31 Desember 2007. Bunga akan dikenakan setelah masa grace period dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan, yang akan dibayarkan tiap triwulan.

- The amount of Rp 21,403,653,203 was extended until December 31, 2010, with a grace period until December 31, 2007. Interest will be charged after the grace period at an interest rate of 3-month Certificate of Bank Indonesia, paid quarterly.

20. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

20. Other Accounts Payable (Continued)

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)(Lanjutan)

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)
(Continued)

- Sebesar Rp 42.546.000.000 akan dikonversi

- The amount of Rp 42,546,000,000 will be

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

menjadi 60% kepemilikan saham atas PT Hotel Taman Harapan Indah, yaitu sejumlah 42.546 saham, senilai Rp 42.546.000.000 (Catatan 12).

- Kewajiban THI kepada MCS sebesar Rp 60.352.035.893 dijamin dengan 50% bagian keuntungan dan kerugian dalam Badan Kerjasama Mutiara Buana dengan opsi untuk dialihkan kepada pihak lain dan atau untuk dimiliki sendiri, sehingga bersama-sama dengan THI untuk pengendalian (Catatan 15).

Pada tanggal 29 Maret 2006, sesuai akta Pengalihan Hak Atas Saham No. 6 dari Saniwati Suganda, S.H., hutang THI kepada MCS sebesar Rp 42.546.000.000 telah diselesaikan dengan cara mengalihkan 42.546 saham PT Hotel Taman Harapan Indah yang dimiliki oleh THI, anak perusahaan (Catatan 12).

Pada bulan April 2006 MCS telah mengalihkan hak tagihnya ke THI sebesar Rp 60.352.035.893 kepada PT Global Ekabuana (GE), pengalihan ini telah disetujui oleh THI.

Pada tanggal 29 April 2006, THI mengadakan perjanjian kerjasama proyek apartemen dengan GE sebagaimana tercantum dalam akta Perjanjian Kerjasama Proyek Apartemen No. 12 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, yang antara lain mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

- Telah disepakati antara THI dan GE, bahwa GE mengambil 50% bagian keuntungannya atas keseluruhan proyek apartemen sebagai kompensasi atas hak tagih GE sebesar Rp 60.352.035.893.
- Proyek kerjasama ini didirikan dalam kerangka kerjasama Badan Kerjasama Mutiara Buana (Catatan 41).

Atas transaksi ini, THI telah mengakui keuntungan atas restrukturisasi hutang dan keuntungan pengalihan aset (Catatan 37).

Pada tahun 2006, THI dan MCS menandatangani perjanjian novasi yang mengalihkan hutang THI sebesar Rp 21.403.653.203 kepada Perusahaan.

converted into 60% share ownership at PT Hotel Taman Harapan Indah equal to 42,546 shares of stock with total value of Rp 42,546,000,000 (Note 12).

- The amount of Rp 60,352,035,893 is secured with 50% (loss) profit participation in Badan Kerjasama Mutiara Buana with an option to own and/or transfer to other parties, that together with THI will have control over it (Note 15).

On March 29, 2006, based on notarial Deed No. 6 of Saniwati Suganda, S.H., THI's loan to MCS amounting to Rp 42,546,000,000 was converted into 42,546 shares of PT Hotel Taman Harapan Indah owned by THI, a subsidiary (Note 12).

In April 2006, MCS transferred its accounts receivable from THI amounting to Rp 60,352,035,893 to PT Global Ekabuana (GE), this transfer has been agreed to by THI.

On April 29, 2006, THI entered into a joint operation in an apartment project agreement based on notarial deed Apartment Project Joint Operation Agreement No. 12 of Saniwati Suganda, S.H., notary in Jakarta, which, among others, includes the following:

- THI and GE agreed that GE has 50% profit participation in the apartment project as compensation for THI's loan to GE amounting to Rp 60,352,035,893.
- This joint operation was established within the framework of the joint operation Badan Kerjasama Mutiara Buana (Note 41).

For this transaction, THI recognized a gain from restructuring and gain from transfer of asset (Note 37).

In 2006, THI and MCS signed a novation agreement which provides for the transfer of THI's loan amounting to Rp 21,403,653,203 to the Company.

20. Hutang Lain-Lain (Lanjutan)

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS)(Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) antara Truss Investment Partners Pte. Ltd (Truss) dengan MCS No. 17 tanggal 21 Mei 2007 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, MCS mengalihkan tagihannya ke Perusahaan sebesar Rp 21.403.653.203 kepada Truss.

Pada tahun 2007, pinjaman ini dialihkan ke Truss juga dikonversi ke lembar saham Perusahaan seperti dijelaskan pada Catatan 11 laporan keuangan konsolidasi.

20. Other Accounts Payable (Continued)

PT Mitra Cemerlang Suksesindo (MCS) (Continued)

Based on Cessie Agreement between Truss Investment Partners Pte. Ltd (Truss) and CT No. 15 dated May 21, 2007 from Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, MCS has transferred its receivable from the Company amounting to Rp 21,403,653,203 to Truss.

In 2007, this loan was transferred to Truss and was also converted into shares of stock of the Company as discussed in Note 11 to the consolidated financial statements.

21. Hutang Pajak

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 36)	2.373.863.791	3.316.487.563	Current tax (Note 36)
Pajak penghasilan final	1.618.482.878	502.250.365	Final income tax payable
Pajak penghasilan:			Other income taxes payable:
Pasal 21	1.775.858.463	1.112.158.732	Article 21
Pasal 23	359.622.865	723.062.383	Article 23
Pasal 25	701.837.917	5.194.492	Article 25
Pasal 26	307.746.923	309.916.923	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	6.426.206.998	6.780.593.725	Value Added Tax
Pajak pembangunan I	1.318.806.312	1.658.269.323	Development tax I
Jumlah	<u>14.882.426.147</u>	<u>14.407.933.506</u>	Total

21. Taxes Payable

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang diberlakukan sendiri (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam periode tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Company's own computation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company within a certain period based on the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

22. Biaya Masih Harus Dibayar

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Bunga	4.917.565.092	5.318.178.845	Interest
Jaminan purna jual	3.373.738.762	5.620.163.649	After-sales guarantee
Kantor	299.787.486	1.720.081.340	Office
Promosi	664.167.167	497.444.821	Promotion
Lain-lain	8.678.661.077	6.445.218.707	Others
Jumlah	<u>17.933.919.584</u>	<u>19.601.087.362</u>	Total

22. Accrued Expenses

22. Biaya Masih Harus Dibayar (Lanjutan)

Pada tahun 2006:

- Bunga yang masih harus dibayar atas hutang Dayspring Investments Ltd. sebesar USD 6.877.192,81 telah dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman (Catatan 20).
- Bunga yang masih harus dibayar atas hutang PT Mitra Cemerlang Suksesindo sebesar Rp 29.403.653.203 telah diselesaikan seperti dijelaskan pada Catatan 20.

22. Accrued Expenses (Continued)

In 2006:

- Accrued interest from Dayspring Investments Ltd. amounting to USD 6,877,192.81 have been capitalized to the loan principal (Note 20).
- Accrued interest from PT Mitra Cemerlang Suksesindo amounting to Rp 29,403,653,203 have been settled as stated in Note 20.

23. Uang Muka Penjualan

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rumah dan tanah kavling	190.011.573.428	148.147.003.730	Housing and land
Sewa	2.879.410.466	210.377.899	Rental
Lain-lain	2.940.086.158	11.213.825.626	Others
Jumlah	<u>195.831.070.052</u>	<u>159.571.207.255</u>	Total

23. Sales Advances

24. Kewajiban Sehubungan Dengan Jaminan Kepada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki investasi saham pada PT Kemayoranland sebesar 27,77% (Catatan 12). Berdasarkan metode ekuitas, pembukuan bagian rugi perusahaan asosiasi diakui sampai biaya perolehan investasi menjadi nihil, namun karena Perusahaan dan anak perusahaan menjadi penjamin atas kewajiban perusahaan asosiasi tersebut maka penerapan metode ekuitas tetap dilakukan dengan menyajikan selisih lebih bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas akumulasi kerugian dengan biaya perolehannya.

24. Liabilities on Guarantee of An Associate

The Company has 27.77% ownership interest in PT Kemayoranland (Note 12). Under the equity method, the share in net losses of an associated company is recognized only to the extent of acquisition cost of the investment, however, since the Company and its subsidiaries is the guarantor of PT Kemayoranland's loan, the equity method is continuously applied and the Company's equity in the net losses of the associated company in excess of the cost of the investment is recorded and presented as a liability.

25. Kewajiban Sewa Guna Usaha

Berikut adalah pembayaran sewa guna usaha minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa guna usaha antara Perusahaan dan DL, dengan PT U Finance.

	<u>2007</u>
	Rp
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:	
2008	454.944.000
2009	454.944.000
2010	<u>303.296.000</u>
Jumlah pembayaran sewa guna usaha minimum	1.213.184.000
Bunga	<u>(169.817.431)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa guna usaha minimum	1.043.366.569
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(355.138.690)</u>
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u><u>688.227.879</u></u>

Hutang sewa guna usaha berjangka waktu 3 tahun, dengan tingkat suku bunga efektif 11,29% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Hutang sewa guna usaha dijamin dengan aktiva yang disewagunakannya (Catatan 13).

25. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and DL, with PT U Finance.

Payments due in:
2008
2009
2010
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Current maturity
Long-term lease liabilities

The leases have a term of up to 3 years, with effective interest of 11.29% per annum. All lease liabilities are denominated in Rupiah currency, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 13).

26. Hak Minoritas

Hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih anak perusahaan, sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
GFV	8.309.136.854	11.876.932.429
DL	2.812.453.394	2.585.667.184
GIM	<u>129.672.293</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>11.251.262.541</u></u>	<u><u>14.462.599.613</u></u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
GFV	5.085.537.758	4.633.272.028
DL	226.788.210	172.670.760
GIM	<u>4.672.293</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>5.316.998.261</u></u>	<u><u>4.805.942.788</u></u>

GFV membagikan dividen sebesar Rp 34.613.333.337 (bagian minoritas sebesar Rp 8.653.333.333) pada tahun 2007 dan Rp 14.485.519.025 (bagian minoritas sebesar Rp 3.621.379.756) pada tahun 2006.

26. Minority Interests

Minority interests in net assets and net income of subsidiaries are as follows:

a. Minority interests in net assets of subsidiaries
GFV
DL
GIM
Total
b. Minority interest in net income of subsidiaries
GFV
DL
GIM
Total

In 2007 and 2006, GFV distributed dividends of Rp 34,613,333,337 (share of minority interest amounted Rp 8,653,333,333) in 2007 and Rp 14,485,519,025 (share of minority interest amounted to Rp 3,621,379,756) in 2006.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

27. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2007		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %		
UBS AG, Singapura (atas nama Trust Investment Partners Pte. Ltd)	1.152.938.682	37,07	576.469.341.000	UBS AG, Singapore (for account of Trust Investment Partners Pte. Ltd)
Credit Suisse Singapore (atas nama Strands Investment Ltd)	1.031.031.801	33,15	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore (for account of Strands Investment Ltd)
DBS Bank	185.000.000	5,95	92.500.000.000	DBS Bank
Mira Equities Inc	128.899.536	5,26	64.449.768.000	Mira Equities Inc
Credit Suisse International, Singapore	156.883.636	5,04	78.441.818.000	Credit Suisse International, Singapore
PT Dharmala Intiutama (sudah likuidasi)	15.348.500	0,49	7.674.250.000	PT Dharmala Intiutama (liquidated)
PT Sakura Sekuritas	66.000.000	2,12	33.000.000.000	PT Sakura Sekuritas
PT Dharmala Realindo (sudah likuidasi)	35.000	0,01	17.500.000	PT Dharmala Realindo (liquidated)
Archied Noto Pradono - Direktur	50.000	0,001	25.000.000	Archied Noto Pradono - Director
Drs Jahya Asikin - Komisaris	38.000	0,001	19.000.000	Drs Jahya Asikin - Commissioner
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	373.530.928	10,91	186.763.964.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	3.109.756.083	100,00	1.554.878.041.500	Total

27. Capital Stock

Following is the composition of the Company's stockholders based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau of the Company (Biro Administrasi Efek Perusahaan) dated December 31, 2007 and 2006:

Nama Pemegang Saham	2006		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %		
DBS Bank	185.000.000	19,98	92.500.000.000	DBS Bank
Mira Equities Inc	128.899.536	13,92	64.449.768.000	Mira Equities Inc
CS Singapore TR AC Clients	156.883.636	16,95	78.441.818.000	CS Singapore TR AC Clients
PT Sakura Sekuritas	66.000.000	7,13	33.000.000.000	PT Sakura Sekuritas
PT Dharmala Intiutama (sudah dilikuidasi)	15.348.500	1,66	7.674.250.000	PT Dharmala Intiutama (liquidated)
PT Dharmala Realindo (sudah dilikuidasi)	35.000	0,001	17.500.000	PT Dharmala Realindo (liquidated)
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	373.615.928	40,39	186.807.964.000	Public - others (below 5% each)
Jumlah	925.782.600	100,00	462.891.300.000	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Dharmala Intiutama pada tanggal 31 Mei 2001, sebagaimana tercantum dalam akta No. 101 tanggal 31 Mei 2001 yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta telah disetujui untuk membubarkan (melikuidasi) PT Dharmala Intiutama terhitung sejak tanggal 31 Mei 2001.

Based on the Extraordinary Meeting of Stockholders' of PT Dharmala Intiutama dated May 31, 2001, as stated in Notarial Deed No. 101 dated May 31, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders decided to liquidate PT Dharmala Intiutama since May 31, 2001.

27. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan RUPSLB pemegang saham Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 14 tanggal 29 Juni 2007, dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.800.000.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000.000 dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 462.891.300.000 menjadi Rp 1.554.787.041.500 dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham. Penambahan modal ini tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu dalam rangka konversi hutang menjadi saham Perusahaan (Catatan 20). Berdasarkan laporan penilai independen, nilai pasar wajar saham Perusahaan antara Rp 404 – Rp 579 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2006. Pelaksanaan konversi hutang menjadi modal ini dicantumkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2007 dari notaris yang sama. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-10019 HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 September 2007.

27. Capital Stock (Continued)

Based on Extraordinary Meeting of Stockholders of the Company, as stated in Deed No. 14 dated June 29, 2007 from Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital stock from Rp 1,800,000,000 to Rp 6,000,000,000 and increase the subscribed and paid-up shares from Rp 462,891,300,000 to Rp 1,554,787,041,500 by issuing new shares with a par value of Rp 500 per share. The additional shares issued totaling to 2,183,973,483 shares in relation to the debt to equity conversion have no pre-emptive rights (Note 20). Based on the independent appraisers' report, the fair market value of the Company's shares is between Rp 404 – Rp 579 per share as of December 31, 2006. The debt conversion into shares was stated in Deed No. 16 dated June 29, 2007 from the same notary. This Deed has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-10019 HT.01.04-TH.2007 dated September 11, 2007.

28. Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

28. Additional Paid In Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with:

	<u>Rp</u>	
Saldo agio saham sebelum penawaran umum	341.026.711	Beginning balance of additional paid-in capital before public offering
Agio saham atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo agio saham per 31 Desember 2007 dan 2006	<u>14.811.926.711</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2007 and 2006

29. Penjualan Bersih

29. Net Sales

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rumah dan tanah kavling	158.613.653.651	138.745.431.114	Houses and land
Apartemen	2.530.958.404	7.861.063.873	Apartment
Jumlah	<u>161.144.612.055</u>	<u>146.606.494.987</u>	Total

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2007 dan 2006.

There were no revenues from specific parties that exceeded 10% of the total net sales in 2007 and 2006.

30. Sewa, Pemeliharaan dan Daya

Perjanjian sewa pada umumnya dilakukan dalam jangka waktu antara 1 sampai 10 tahun, sedangkan tarif sewa umumnya ditentukan kembali setiap 2 - 3 tahun. Sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) yang dilakukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan pada umumnya dibuat dalam mata uang dollar Amerika Serikat dengan jangka waktu satu sampai sepuluh tahun. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10%.

Perjanjian sewa, pemeliharaan dan daya (utilities) juga dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (Catatan 39).

30. Rental, Maintenance and Utilities Revenues

Rental agreements are generally entered into with terms of one to ten years, while rental rates are determined every two to three years. Rental, maintenance and utility agreements entered into by the Company and its subsidiaries are generally denominated in U.S. Dollars with terms of agreement of one to ten years. The revenues from rental and maintenance are presented at amounts before the 10% final income tax.

Rental, maintenance and utility agreements are also made with related parties (Note 39).

31. Pendapatan Usaha Lainnya

Akun ini terutama berasal dari penghasilan parkir, tagihan tambahan (overtime), serta pendapatan dari pelayanan tambahan.

31. Other Revenues

This account consists mainly of revenues from parking, request for overtime of tenants and other services.

32. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Beban Pokok Penjualan

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rumah dan tanah kavling	79.579.414.520	68.158.650.803	Houses and land
Apartemen	5.874.099.048	6.668.593.846	Apartment
Jumlah	<u>85.453.513.568</u>	<u>74.827.244.649</u>	Total

32. Cost of Sales and Direct Expenses

Cost of Sales

**32. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung
(Lanjutan)**

Beban Gedung

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Listrik dan air	8.520.360.087	9.334.779.534	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 13)	5.087.299.314	4.564.964.830	Depreciation (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan Operasional	4.895.858.532	5.476.574.732	Repairs and maintenance Operational
Pajak bumi dan bangunan	1.221.031.578	1.255.399.973	Land and building taxes
Asuransi	749.799.283	879.340.939	Insurance
Lain-lain	3.523.934.117	642.885.030	Others
Jumlah	<u>27.782.640.005</u>	<u>26.258.440.592</u>	Total

Beban Operasional Lainnya

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 13)	17.468.842.484	18.408.048.542	Depreciation (Note 13)
Golf	9.045.007.790	12.107.030.653	Golf
Restoran	4.418.852.036	4.675.559.923	Restaurant
Sport club	2.122.853.258	2.704.461.923	Sports club
Biaya pemasaran	1.765.539.728	1.781.193.773	Promotions
Perlengkapan kantor	505.815.166	416.405.459	Office equipment
Telepon dan fax	163.848.836	71.511.029	Telephone and facsimile
Lain-lain	2.193.911.031	553.027.127	Others
Jumlah	<u>37.684.670.329</u>	<u>40.717.238.429</u>	Total

Tidak terdapat beban pokok dan langsung yang dibayarkan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung pada tahun 2007 dan 2006.

There were no expenses paid to a party which exceeded 10% of the total cost of sales and direct expenses in 2007 and 2006.

33. Beban Penjualan

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Komisi penjualan	5.138.621.453	2.893.752.544	Sales commission
Promosi dan iklan	4.057.558.567	4.590.866.384	Promotion and advertising
Gaji dan upah	460.102.766	612.042.284	Salaries and wages
Humas dan pameran dagang	-	597.098.885	Public relation and trade exhibition
Brosur	-	70.015.316	Brochures
Lain-lain	431.611.983	818.667.322	Others
Jumlah	<u>10.087.894.769</u>	<u>9.582.442.735</u>	Total

33. Selling Expenses

34. Beban Umum Dan Administrasi

34. General And Administrative Expenses

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	30.533.988.953	24.461.525.573	Salaries and wages
Beban imbalan pasca kerja	7.111.344.649	4.091.052.108	Post-employment benefits
Pajak dan perijinan	4.433.641.227	2.599.784.038	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2.886.426.240	973.324.175	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	2.660.220.838	2.629.048.491	Electricity, water and telephone
Sumbangan dan representasi	2.247.298.823	2.350.820.254	Donations and representation
Penyusutan (Catatan 13)	1.960.434.214	1.743.906.286	Depreciation (Note 13)
Jasa profesional	1.735.645.776	1.276.838.286	Professional fees
Keperluan kantor	1.593.374.434	841.298.736	Office supplies
Pencatatan saham dan rapat	614.422.614	326.439.770	Registration fees and meetings
Asuransi	478.805.574	944.784.375	Insurance
Keamanan	389.361.510	1.001.516.326	Security
Administrasi bank	46.083.791	627.730.412	Bank charges
Sewa	-	827.100.000	Rentals
Lain-lain	5.741.955.101	4.161.869.841	Others
Jumlah	<u>62.433.003.744</u>	<u>48.857.038.671</u>	Total

35. Beban Bunga

35. Interest Expense

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Hutang bank	24.359.324.271	31.620.583.526	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	31.014.569	-	Lease liabilities
Hutang lain-lain	-	16.161.063.593	Other accounts payable
Jumlah	<u>24.390.338.840</u>	<u>47.781.647.119</u>	Total

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense (income) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan non final	9.941.058.088	9.332.938.943	Non final tax
Pajak penghasilan final	6.539.487.856	6.846.645.560	Final tax
Pajak tangguhan	(213.984.283)	1.885.616.708	Deferred tax
Sebagai pengurang pos luar biasa (Catatan 37)			Deduction of extraordinary item (Note 37)
Pajak penghasilan non final	-	744.581.933	Non final tax
Pajak tangguhan	-	3.252.903.837	Deferred tax
Jumlah	<u>16.266.561.661</u>	<u>14.067.715.441</u>	Total

36. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

36. Income Tax (Continued)

Pajak Penghasilan Non Final

Non Final Income Tax

Rincian beban pajak kini dengan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current income tax expense and payable are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
PT Intiland Grande dan anak perusahaan	9.554.949.120	8.502.925.210	PT PT Intiland Grande and its subsidiaries
PT Taman Harapan Indah dan anak perusahaan	<u>386.093.500</u>	<u>830.013.733</u>	PT Taman Harapan Indah and its subsidiaries
Jumlah	<u>9.941.042.620</u>	<u>9.332.938.943</u>	Total
Hutang pajak kini (Catatan 21)			Current tax payable (Note 21)
PT Intiland Grande dan anak perusahaan	1.329.425.091	2.554.104.134	PT Intiland Grande and its subsidiaries
PT Taman Harapan Indah dan anak perusahaan	<u>1.044.438.700</u>	<u>762.383.429</u>	PT Taman Harapan Indah and its subsidiaries
Jumlah	<u>2.373.863.791</u>	<u>3.316.487.563</u>	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari, 2006/ January 1, 2006	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2006/ December 31, 2006	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liability) of the Company
Beban imbalan pasca kerja	521.614.266	127.721.432	649.335.698	1.637.690.290	2.287.025.988	Post-employment benefits
Beban pensiun	(366.686.612)	137.590.411	(229.096.201)	(145.530.402)	(374.626.603)	Pension expense
Aktiva pajak tangguhan Anak perusahaan	4.991.642.563	(2.150.928.551)	2.840.714.012	(1.278.175.605)	1.562.538.407	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	<u>5.146.570.217</u>	<u>(1.885.616.708)</u>	<u>3.260.953.509</u>	<u>213.984.283</u>	<u>3.474.937.792</u>	Total
Aktiva pajak tangguhan	11.050.429.239		8.656.192.850		8.731.014.250	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(5.903.859.022)</u>		<u>(5.395.239.341)</u>		<u>(5.256.076.458)</u>	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>5.146.570.217</u>		<u>3.260.953.509</u>		<u>3.474.937.792</u>	Total

37. Keuntungan Pengalihan Aktiva dan Pos Luar Biasa		37. Gain on Transfer of Assets and Extraordinary Item
a. Keuntungan pengalihan aset		a. Gain on transfer of assets
	<u>2006</u>	
	Rp	
Nilai wajar aset	58.768.750.000	Asset fair value
Nilai tercatat aset yang diserahkan	<u>29.030.589.027</u>	Book value
Keuntungan pengalihan aset (Catatan 18 dan 20)	<u>29.738.160.973</u>	Gain on transfer of asset (Notes 18 and 20)
b. Pos luar biasa		b. Extraordinary item
	<u>2006</u>	
	Rp	
Nilai tercatat hutang	79.137.570.287	Book value of loan
Nilai wajar aset yang dialihkan	<u>58.768.750.000</u>	Fair value of assets transferred
Keuntungan penyelesaian hutang dengan pengalihan aset	20.368.820.287	Gain on settlement of loan through transfer of assets
Dikurangi pengaruh pajak (Catatan 36)	<u>3.997.485.770</u>	Less effect of tax (see Note 36)
Pos luar biasa setelah pengaruh pajak	<u>16.371.334.517</u>	Extraordinary item after effect of tax

Pada tahun 2006, Perusahaan mencatat keuntungan pengalihan aktiva sebesar Rp 339.572.757 yang merupakan selisih antara nilai wajar aset sesuai hasil penilaian konsultan independen dengan nilai tercatat aset yang bersangkutan sehubungan dengan kesepakatan penyelesaian kredit tanggal 14 April 2006 antara Perusahaan dengan PT SK Keris dengan cara penyerahan unit-unit perkantoran strata title Menara Era milik Perusahaan. Selisih jumlah tercatat hutang dengan nilai wajar aset sesuai hasil penilaian konsultan independen dicatat sebagai keuntungan restrukturisasi.

Pada tahun 2006, THI, anak perusahaan mencatat keuntungan pengalihan aktiva sebesar Rp 29.398.588.216 yang merupakan selisih antara nilai wajar aset sesuai hasil penilaian konsultan independen dengan nilai tercatat aset yang bersangkutan sehubungan dengan kesepakatan kredit tertanggal 2 Nopember 2005, dengan MCS dengan cara penyerahan tanah di Pantai Mutiara milik Perusahaan (Catatan 20). Selisih jumlah tercatat hutang dengan nilai wajar aset sesuai hasil penilaian konsultan independen dicatat sebagai keuntungan restrukturisasi.

In 2006, the Company recognized a gain on transfer of asset amounting to Rp 339,572,757 which is the difference between the fair value based on an independent valuer and book value in connection with the credit settlement agreement dated April 14, 2006 between the Company and PT SK Keris to pay the notes payable in exchange of strata title at Menara Era, owned by the Company. The difference between the book value of the loan and fair value of the assets based on independent valuer is recognized as gain from restructuring.

In 2006, THI, a subsidiary recognized a gain on transfer of assets amounting to Rp 29,398,588,216 which is the difference between the asset fair value based on an independent valuer and book value of the assets in connection with the credit agreement dated November 2, 2005 with MCS to pay the loan in change for a parcel of land in Pantai Mutiara, owned by the Company (Note 20). The difference between the book value of the loan and the assets fair value based on independent valuer is recognized as gain from restructuring.

38. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasti pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Benefit 2000 yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-072/KM.17/1995 tanggal 10 Maret 1995. Pendiri Benefit 2000 adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan Perusahaan dan anak perusahaan adalah mitra pendiri.

Pendanaan Benefit 2000 terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2007 dan 2006 adalah 3%.

Rekonsiliasi aktiva/kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	18.610.372.671	16.512.500.985	Present value of past service liability
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	<u>(21.986.118.191)</u>	<u>(19.868.416.249)</u>	Fair value of pension plan assets
Status pendanaan	(3.375.745.520)	(3.355.915.264)	Funded status
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(102.730.647)</u>	<u>(2.271.746.467)</u>	Unrecognized actuarial gain
Aktiva yang diakui dalam neraca	(3.478.476.167)	(5.627.661.731)	Assets recognized in balance sheets
Penyesuaian karena limitasi paragraf 58 dan 59 PSAK 24 Revisi	<u>2.591.793.755</u>	<u>5.035.595.576</u>	Adjustments due to limitation of Revised PSAK 24 paragraphs 58 and 59
Aktiva pensiun bersih	<u><u>(886.682.412)</u></u>	<u><u>(592.066.155)</u></u>	Total net pension plan assets
Perincian:			Details:
Aktiva program pensiun	(1.277.314.412)	(1.329.593.976)	Pension plan assets
Kewajiban program pensiun	<u>390.632.000</u>	<u>737.527.821</u>	Pension plan liabilities
Bersih	<u><u>(886.682.412)</u></u>	<u><u>(592.066.155)</u></u>	Net

38. Pension Plan and Post-Employment Benefits

Pension Plan

The Company and its subsidiaries, established a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and basic pension income.

The pension plan is managed by Benefit 2000 which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through decision letter No. KEP-072/KM.17/1995 dated March 10, 1995. Benefit 2000 was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia as founder and the Company and its subsidiaries as co-founders.

Benefit 2000 is financed through contributions of employer and employees. Employee contributions is 3% of salaries in 2007 and 2006.

Reconciliation of assets/liabilities recognized in the consolidated balance sheets:

**38. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
(Lanjutan)**

Rekonsiliasi beban program pensiun yang diakui di
laporan laba rugi konsolidasi:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	649.016.946	279.738.105	Current service cost
Beban bunga	1.519.046.760	1.402.085.025	Interest expense
Tingkat pengembalian investasi	(1.554.781.812)	(1.541.587.290)	Expected return on investments
Dampak pengurangan pegawai	(127.765.015)	80.077.824	Effect of reduction in employees
Amortisasi keuntungan aktuarial	1.948.714.173	1.019.584.822	Amortization of actuarial gain
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	19.062.544	Gain on curtailment and settlement
Penyesuaian terhadap aktiva	(2.443.801.823)	1.209.970.705	Adjustment of assets
Efek karena mutasi	-	69.963.866	Effect of changes
Koreksi data	-	(561.333.333)	Data correction
Mutasi karyawan	-	(4.606.638)	Employee mutation
Jumlah	<u>(9.570.771)</u>	<u>1.972.955.630</u>	Total

Aktiva program terdiri dari deposito, saham dan
obligasi.

The pension plan assets include deposits, shares
and obligations.

Rekonsiliasi perubahan pada aktiva/kewajiban yang
diakui di neraca:

Reconciliation of movement of pension plan
assets/liabilities recognized in balance sheets:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Aktiva (kewajiban) pada awal tahun	(592.066.155)	129.061.182	Assets (liabilities) beginning of year
Penyesuaian yang terdiri dari:			Adjustments consisting of:
Koreksi data	-	(561.333.333)	Data correction
Mutasi karyawan	-	(4.606.638)	Employee mutation
Kontribusi perusahaan	(285.045.486)	(1.736.454.618)	Company contribution
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(9.570.771)	1.972.955.630	Net expense recognized in the year
Penyesuaian terhadap aset	-	(391.688.378)	Adjustment of asset
Jumlah	<u>(886.682.412)</u>	<u>(592.066.155)</u>	Total
Perincian:			Details:
Aktiva program pensiun	(1.277.314.412)	(1.329.593.976)	Pension plan assets
Kewajiban program pensiun	<u>390.632.000</u>	<u>737.527.821</u>	Pension plan liabilities
Bersih	<u>(886.682.412)</u>	<u>(592.066.155)</u>	Net

38. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Perhitungan program pensiun terakhir dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 24 Maret 2008.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ Discount rate	:	10 % untuk tahun 2007 dan 2006/ 10% per annum in 2007 and 2006
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	:	10% per tahun/per annum
Tingkat kematian/ Mortality rate	:	100% Tabel Mortalita Indonesia II/100% Table of Mortality of Indonesia II (TMI II)
Tingkat cacat/ Disability rate	:	5% dari Tabel Mortalita/ 5% from Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	:	1% per tahun/1%per annum
Tingkat pensiun dini/ Proportion of early retirement	:	1% per tahun/1%per annum
Usia pensiun normal/ Normal pension age	:	55 tahun/55 years

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.099 karyawan di tahun 2007 dan 1.194 karyawan di tahun 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

38. Pension Plan and Post-Employment Benefits (Continued)

The latest actuarial valuation report, dated March 24, 2008, on the pension plan was from PT Padma Radya Aktuaria an independent actuary.

The key assumptions in computing the pension benefit are as follows:

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,099 in 2007 and 1,194 in 2006.

Details of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of income are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	2.229.437.515	1.908.306.134	Current service cost
Biaya bunga	2.150.863.259	2.180.169.822	Interest costs
Biaya jasa lalu	248.423.172	350.530.589	Past service cost
Keuntungan aktuarial bersih	(53.425.909)	(208.439.940)	Net actuarial gain
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(93.786.337)	Gain on curtailment and settlement
Penyesuaian perhitungan aktuaris	18.419.900	-	Actuarial calculation adjustment
Dampak karena mutasi	4.451.055.354	94.191.886	Effect due to changes
Dampak pengurangan pegawai	(1.933.428.642)	(139.920.046)	Effect of resignations
Jumlah	<u>7.111.344.649</u>	<u>4.091.052.108</u>	Total

38. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
(Lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan yang termasuk dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	31.752.524.119	25.585.117.270	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.993.787.156)	(2.246.450.432)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(1.483.279.781)</u>	<u>(2.399.957.831)</u>	Past service cost
Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>25.275.457.182</u>	<u>20.938.709.007</u>	Post employment benefits obligation

38. Pension Plan and Post-Employment Benefits
(Continued)

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries obligation with respect to these post-employment benefits are as follows:

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	20.938.709.007	18.772.702.792	Beginning of the year
Pembayaran manfaat	(316.412.565)	(1.554.628.984)	Payments during the year
Beban tahun berjalan	7.111.344.649	4.091.052.108	Provision for the year
Penyesuaian perhitungan aktuaris	<u>(2.458.183.909)</u>	<u>(370.416.909)</u>	Actuarial calculation adjustment
Saldo akhir	<u>25.275.457.182</u>	<u>20.938.709.007</u>	End of the year

Movements in the post employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial dalam laporannya tanggal 24 Maret 2008. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial in its report dated March 24, 2008. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ Discount rate	: 10% untuk tahun 2007 dan 2006/ 10% per annum in 2007 and 2006
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	: 10% per tahun/10% per annum
Tingkat kematian/ Mortality rate	: 100% TMI II /100% TMI II
Tingkat cacat/ Disability rate	: 5% dari Tabel Mortalita/ 5% from Table of Mortality
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	: 4% hingga usia 33, menurun linier/4% on age 33, decreasing linearly
Tingkat pensiun dini/ Proportion of early retirement	: 100% per tahun/100% per annum

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Truss Investment Partners Ltd. Pte (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan dan anak perusahaan adalah PT Dharmindo Adhiduta Tbk.
- c. Perusahaan yang merupakan perusahaan asosiasi dan partisipasi badan kerjasama dari Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:
 - PT Kuripan Raya
 - PT Puri Pariwara
 - PT RSEA Dharmala Panggung Sentosa
 - PT Kemayoranland
 - PT Tahapanmaju Jaya Lestari
 - PT Dharmala RSEA Industrial Estate
 - PT Adhibaladika
 - PT Adhibaladika Agung
 - Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara
 - Badan Kerjasama Graha Pratama
 - Badan Kerjasama Mutiara Buana
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
- d. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Kemayoranland
- PT Deverindo Indograha Raya
- PT Puri Pariwara
- PT Dharmala RSEA Industrial Estate
- PT Tahapanmaju Jaya Lestari
- PT Dharma Arta
- PT Chris Kencana.
- PT Aridaca Perwira
- Dayspring Investment Ltd
- Bizpoint Inc.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Truss Investment Partners Ltd. Pte (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- b. The Company whose stockholder is the same as the stockholder of the Company and its subsidiaries is PT Dharmindo Adhiduta Tbk.
- c. Companies which are associates and joint ventures of the Company and its subsidiaries are as follows:
- d. Companies which have partly the same members of management as the Company and its subsidiaries are as follows:

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi-transaksi hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2007, Truss dan Strands mengambil alih saldo pinjaman Perusahaan sebesar US\$ 43.374.805 dari beberapa kreditur yang kemudian dikonversikan menjadi saham Perusahaan (Catatan 11, 17 dan 20). Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan mempunyai hutang kepada Strands dan Truss masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000.
- b. PT Chris Kencana and PT Aridaca Perwira memberikan jaminan berupa aktiva tetap miliknya atas hutang bank yang dimiliki anak perusahaan (Catatan 17).
- c. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 11 yang dilakukan tanpa bunga, kecuali transaksi piutang dengan PT Puri Pariwara yang dikenakan bunga 8%.

40. Informasi Segmen Usaha

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam tiga divisi operasi – perusahaan real estat, pusat kebugaran dan penyewaan gedung kantor, apartemen dan perhotelan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Pengusahaan real estat/ Real estate
- Penyewaan gedung kantor, apartemen dan perhotelan/ Rental of office building, apartment and hotel
- Sarana olah raga/ Fitness center

- Penjualan rumah dan tanah kavling/ Sale of houses and land
- Penyewaan “Wisma Dharmala Sakti”, “Wisma Sarinah”, “Wisma Dharmala Manulife”, “Wisma Dharmala Sakti – Surabaya”, “Apartemen Grand Residence” dan “Grand Bromo Hotel” dan “Grand Trawas Hotel”/ Rental of “Wisma Dharmala Sakti”, “Wisma Sarinah”, “Wisma Dharmala Manulife”, “Wisma Dharmala Sakti – Surabaya”, “Apartemen Grand Residence” and “Grand Bromo Hotel” and “Grand Trawas Hotel”.
- Pengelolaan sarana olah raga dan restoran/ Management of fitness center, sports club and restaurant.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with related parties are as follows:

- a. In 2007, certain loans of the Company have been transferred to Truss and Strands and portion of which totaling to US\$ 43,374,805 was converted into shares of stock (Note 11, 17 and 20). As of December 31, 2007, the Company’s outstanding loans to Truss and Strands amounted to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.
- b. The subsidiaries bank loans are collateralized with certain property, land and equipment owned by PT Chris Kencana and PT Aridaca Perwira (Note 17).
- c. The Company and its subsidiaries have non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 11, except for receivable transaction with PT Puri Pariwara, which bears an interest of 8% per annum.

40. Segment Information

Business segments

For purposes of management reporting, the Company and its subsidiaries are currently divided into 3 (three) divisions – real estate, fitness center and rental of office building, apartments and hotels. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Company and its subsidiaries.

Each Division’s main activities are as follows:

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

40. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

40. Segment Information (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segment:

	2007					
	Real Estat/ Real estate Rp	Sewa Gedung, Apartemen & Hotel/ Rental of office building, apartment and hotel Rp	Sarana Olah Raga/ Fitness center Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan dan pendapatan usaha	161.144.612.055	80.595.025.926	22.551.048.940	-	264.290.686.921	Sales and revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	74.255.035.987	21.458.758.427	2.977.739.256	-	98.691.533.670	Segment results
Labu usaha	47.018.931.395	478.546.509	(21.326.842.747)	-	26.170.635.157	Income from operations
Penghasilan dan beban lain						Other income and expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(18.190.069)	(4.347.741.126)	-	-	(4.365.931.195)	Loss on foreign exchange - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.398.687.551	(41.563.067)	-	-	3.357.124.484	Equity in net income of associates net
Penghasilan bunga	1.478.120.482	194.384.035	96.492.406	-	1.768.996.923	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	289.240.449	125.316.975	-	-	414.557.424	Gain on sale of property and equipment net
Amortisasi goodwill	-	-	-	(3.092.252.827)	(3.092.252.827)	Amortization of goodwill
Bagian laba (rugi) bersih badan kerjasama	43.230.834.783	1.720.452.123	-	-	44.951.286.906	Equity in net income of joint venture net
Beban bunga	(11.733.924.277)	(7.086.676.885)	(5.569.737.678)	-	(24.390.338.840)	Interest expense
Lain-lain-bersih	(4.151.829.958)	1.565.398.564	(214.712.183)	-	(2.801.143.577)	Others - net
Labu (rugi) sebelum pajak	79.511.870.356	(7.391.882.872)	(27.014.800.202)	(3.092.252.827)	42.012.934.455	Income (loss) before tax
Beban pajak	(12.655.863.160)	(3.495.257.920)	(115.440.581)	-	(16.266.561.661)	Tax expense
Labu (rugi) sebelum hak minoritas	66.856.007.196	(10.887.140.792)	(27.130.240.783)	(3.092.252.827)	25.746.372.794	Income (loss) before minority interests
Hak minoritas	(5.316.998.261)	-	-	-	(5.316.998.261)	Minority interests
Labu (rugi) bersih	61.539.008.935	(10.887.140.792)	(27.130.240.783)	(3.092.252.827)	20.429.374.533	Net income (loss)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Aktiva segmen	1.194.238.219.349	1.374.841.726.985	6.652.957.829	(861.104.221.968)	1.714.628.682.195	Segment assets
Aktiva yang tidak bisa dialokasikan	19.089.840.140	1.912.399.384	-	-	21.002.239.524	Unallocated asset
Aktiva badan kerjasama	168.211.632.168	20.532.964.076	-	-	188.744.596.244	Joint venture assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	102.679.628.945	4.800.000.000	-	(16.157.759.694)	91.321.869.251	Investment in associates under equity method
Total aktiva yang dikonsolidasi	1.484.219.320.602	1.402.087.090.445	6.652.957.829	(877.261.981.662)	2.015.697.387.214	Consolidated total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	787.292.405.536	309.017.564.024	2.268.035.803	(398.384.459.575)	700.193.545.788	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak bisa dialokasikan	22.468.492.397	7.623.419.961	830.253.282	-	30.922.165.640	Unallocated liabilities
Kewajiban badan kerjasama	156.816.114.235	2.204.333.353	-	-	159.020.447.588	Joint venture liabilities
Total kewajiban yang dikonsolidasi	966.577.012.168	318.845.317.338	3.098.289.085	(398.384.459.575)	890.136.159.016	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	2.357.118.428	3.718.149.888	1.550.781.675	-	7.626.049.991	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	8.658.353.161	16.640.988.509	2.309.487.169	-	27.608.828.839	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	5.233.208.726	1.545.354.403	332.781.520	-	7.111.344.649	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

40. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

40. Segment Information (Continued)

	2006					
	Real Estat/ Real estate Rp	Sewa Gedung, Apartemen & Hotel/ Rental of office building, apartment and hotel Rp	Sarana Olah Raga/ Fitness center Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan dan pendapatan usaha	146.606.494.987	87.934.147.745	22.065.774.006	-	256.606.416.738	Sales and revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	71.779.250.338	23.311.836.436	2.904.276.278	-	97.995.363.052	Segment results
Laba usaha	30.494.135.778	13.824.690.755	(4.762.944.887)	-	39.555.881.646	Income from operations
Penghasilan dan beban lain						Other income and expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	50.800.000	63.755.405.486	-	-	63.806.205.486	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan pengalihan aset	29.398.588.216	339.572.757	-	-	29.738.160.973	Gain on transfer of asset
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.868.584.045	567.119.544	-	-	6.435.703.589	Equity in net income of associates net
Penghasilan bunga	918.173.131	363.088.052	53.975.966	-	1.335.237.149	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	21.496.865	848.080.364	-	-	869.577.229	Gain on sale of property and equipment net
Amortisasi goodwill	-	-	-	(3.092.252.827)	(3.092.252.827)	Amortization of goodwill
Bagian laba (rugi) bersih badan kerjasama	(8.070.204.032)	1.799.389.780	-	-	(6.270.814.252)	Equity in net income (loss) of joint venture net
Beban bunga	(28.970.955.835)	(18.810.691.284)	-	-	(47.781.647.119)	Interest expense
Lain-lain-bersih	(5.035.529.482)	(1.448.656.003)	4.620.330.816	-	(1.863.854.669)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	24.675.088.686	61.237.999.451	(88.638.105)	(3.092.252.827)	82.732.197.205	Income (loss) before tax
Beban pajak	(7.946.032.202)	(5.994.532.218)	(127.151.021)	-	(14.067.715.441)	Tax expense
Pos luar biasa	9.385.800.123	6.985.534.394	-	-	16.371.334.517	Extraordinary item
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	26.114.856.607	62.229.001.627	(215.789.126)	(3.092.252.827)	85.035.816.281	Income (loss) before minority interests
Hak minoritas	(4.633.272.028)	-	-	(172.670.760)	(4.805.942.788)	Minority interests
Laba (rugi) bersih	21.481.584.579	62.229.001.627	(215.789.126)	(3.264.923.587)	80.229.873.493	Net income (loss)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Aktiva segmen	1.151.859.592.246	1.493.153.356.718	21.121.917.370	(1.032.365.699.274)	1.633.769.167.060	Segment assets
Aktiva yang tidak bisa dialokasikan	8.032.321.481	420.239.496	203.631.873	18.553.516.961	27.209.709.811	Unallocated assets
Aktiva badan kerjasama	130.565.493.095	22.259.677.434	-	-	152.825.170.529	Joint venture assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	45.946.722.876	119.185.922.739	-	(69.008.747.846)	96.123.897.769	Investment in associates under equity method
Total aktiva yang dikonsolidasi	1.336.404.129.698	1.635.019.196.387	21.325.549.243	(1.082.820.930.159)	1.909.927.945.169	Consolidated total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	696.626.219.784	1.670.104.194.722	37.479.599.249	(656.926.921.641)	1.747.283.092.114	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak bisa dialokasikan	13.928.212.542	11.589.122.225	816.613.581	-	26.333.948.348	Unallocated liabilities
Kewajiban badan kerjasama	117.810.083.956	2.201.498.834	-	-	120.011.582.790	Joint venture liabilities
Total kewajiban yang dikonsolidasi	828.364.516.282	1.683.894.815.781	38.296.212.830	(656.926.921.641)	1.893.628.623.252	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	651.021.922	7.749.244.421	2.112.492.348	-	10.512.758.691	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	21.054.499.143	4.751.628.960	2.189.708.512	-	27.995.836.615	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.794.956.762	1.904.828.485	41.039.103	-	4.740.824.350	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Segmen Geografis

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Company and its subsidiaries are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Company and its subsidiaries represent domestic income.

41. Pengendalian Bersama Aset

a. Badan Kerjasama Graha Pratama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat : PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 8 Juli 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah hutang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

b. Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara

Anak perusahaan, PT Taman Harapan Indah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk memasarkan, menjual, menyewa ataupun memanfaatkan apartemen yang akan di bangun dan terletak di Pantai Mutiara, Jakarta Utara diatas tanah seluas + 17.250 m². THI menyediakan tanah dan ijin pembangunan apartemen sedangkan PT Famharindo menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 75% untuk PT Famharindo dan 25% untuk THI. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 8 Juli 2009 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM).

41. Jointly Controlled Assets

a. Badan Kerjasama Graha Pratama

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, in accordance with proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived from this agreement will be shared as follows : 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2009 and can be extended with the approval from both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounter problems on their receivable and payable from third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

b. Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara

PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, entered into a joint venture agreement with PT Famharindo to promote, sell, rent or use the apartment which will be built and located in Pantai Mutiara, North Jakarta on the land with an area of about 17,250 square meters. THI will provide the land and apartment development license, while PT Famharindo will provide the fund/capital for the development of the apartment. The compensation for the participation of both parties has been decided to be 75% for PT Famharindo and 25 % for THI. This agreement is valid until July 8, 2009 and can be extended upon approval of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (BKAPM) was formed.

41. Pengendalian Bersama Aset (Lanjutan)

b. Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (Lanjutan)

Berdasarkan akta No. 06 mengenai Perjanjian Pengakhiran Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara dan Pantai Mutiara Suite, dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, THI dan PT Famharindo sepakat untuk mengakhiri kerjasama ini sehubungan telah selesainya seluruh pembangunan apartemen Pantai Mutiara dan Pantai Mutiara Suite. Pengakhiran ini berlaku sejak tanggal 31 Desember 2007.

c. Badan Kerjasama Mutiara Buana

THI, anak perusahaan, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas - ± 109.882 m2. THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 6 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana (BKMB).

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m2.

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana, berkedudukan di Jakarta.

41. Jointly Controlled Assets (Continued)

b. Badan Kerjasama Apartemen Pantai Mutiara (Continued)

Based on deed No. 06 about the Termination of Joint Venture Agreement of Apartemen Pantai Mutiara and Pantai Mutiara Suite from Saniwati Suganda, S.H., a notary public in Jakarta, THI and PT Famharindo agreed to terminate this joint venture since the development of Pantai Mutiara apartment and Pantai Mutiara Suite had been completed. The termination is effective starting December 31, 2007.

c. Badan Kerjasama Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid for 6 years and can be extended approval upon the agreement of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana (BKMB) was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land which will be used to build an apartment into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operation. Such agreement was ended due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and GE agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana, located in Jakarta.

41. Pengendalian Bersama Aset (Lanjutan)

- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

42. Perkara Hukum

- a. Dalam kasus sengketa tanah yang berlokasi di Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Jawa Barat, Perusahaan menjadi Tergugat V (lima) melawan Ny. Epon dan Asep bin Sukri selaku Penggugat.

Pada tanggal 13 Januari 2003, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung mengeluarkan putusan nomor 158/Pdt.G/2002/PN.Bdg yang antara lain memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Pada tanggal 6 Agustus 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Bandung mengeluarkan putusan No. 125/PDT/2003/PT.BDG yang antara lain memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bandung. Pada tanggal 26 April 2006, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan putusan nomor 297K/PDT/2005 yang antara lain memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi.

Sampai dengan 31 Desember 2007, tidak ada permohonan peninjauan kembali dari pemohon kasasi.

- b. Dalam kasus sengketa tanah yang berlokasi di Jl. Mas Mansyur No. 140 - 141, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Perusahaan selaku Penggugat melawan Sia Joe Sing CS (SJS).

42. Perkara Hukum (Lanjutan)

41. Jointly Controlled Assets (Continued)

- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB's in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

42. Litigation

- a. In a lawsuit concerning a land dispute on a property located in Braga village, subdistrict of Sumur Bandung, West Java., the Company is the fifth co-defendant against Ms. Epon and Asep bin Sukri as plaintiffs.

On January 13, 2003, the Judge of the Bandung District Court issued Decision Letter No. 158/Pdt.G/2002/PN.Bdg rejecting the lawsuit filed by the plaintiffs. The Judge of the Bandung High Court also issued Decision Letter No. 125/PDT/2003/PT.BDG, dated August 6, 2003, concurring with the decision of Bandung District Court. On April 26, 2006, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a decision letter No. 279K/PDT/2005 which states, among others, the rejection of appeal filed by the plaintiffs.

Up to December 31, 2007, there is no judicial review request from the plaintiffs.

- b. The Company filed a lawsuit against Sia Joe Sing CS (SJS) involving a land dispute on a property located in Jl. Mas Mansyur No. 140-141, Tanah Abang, Central Jakarta.

42. Litigation (Continued)

Berdasarkan surat dari Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum Perusahaan, disebutkan bahwa kasus ini telah diputuskan pada tanggal 3 Agustus 2004, dan SJS dinyatakan kalah dan menyatakan banding. Pada tanggal 29 Januari 2007, Mahkamah Agung RI mengeluarkan putusan No. 1507 K/PDT/2006 yang memutuskan bahwa Perusahaan adalah pemilik tanah yang disengketakan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, kasus ini masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh penggugat.

- c. Anak perusahaan, PT Taman Harapan Indah (THI), adalah salah satu dari enam perusahaan pengembang yang menjadi mitra BP Pantura Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (BP Pantura) dalam mereklamasi pantai utara Jakarta, yang menggugat Menteri Negara (Meneg) Lingkungan Hidup (LH), ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dengan obyek gugatannya adalah Surat Keputusan (SK) Meneg LH Nomor 14/2003 tentang ketidaklayakan Kegiatan Reklamasi dan Revitalisasi Pantai Utara Jakarta oleh BP Pantura.

Berdasarkan surat dari kantor Pengacara dan Konsultan Hukum THI, disebutkan bahwa dalam perkara Tata Usaha Negara No. 75/G.TUN/2003/PTUN-JKT jo No. 202/B/2004/PT.TUN.JKT di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara yang telah diputuskan pada tanggal 3 Pebruari 2005 pada intinya memerintahkan Menteri Negara Lingkungan Hidup untuk mencabut Surat Keputusan No. 14 tahun 2003. Atas putusan tersebut Menteri Negara Lingkungan Hidup telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan 31 Desember 2007, kasasi masih dalam proses.

- d. Berdasarkan surat dari kantor pengacara dan konsultan hukum DL, disebutkan bahwa perkara No. 50/6.TUN/2005/PTUN.SBY jo perkara No. 25/B.TUN/2006/PT.TUN.SBY jo perkara No. 262 K/TUN/2006/Mahkamah Agung Republik Indonesia antara PT Dharmala Land melawan Walikota Surabaya dalam perkara perpanjangan sertifikat HGB No. 70, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Sampai dengan 31 Desember 2007 kasasi yang diajukan oleh Walikota Surabaya ke Mahkamah Agung RI masih dalam proses.

Based on the letter from the Company's legal counsel, the ruling on this case had been made on August 3, 2004, where SJS has lost the case. SJS then filed an appeal. On January 29, 2007, the Supreme Court of the RI issued the decision letter No. 1507 K/PDT/2006 which states that the Company is the owner of the disputed land. Up to December 31, 2007, this case is still under review process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia filed by plaintiffs.

- c. PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, is one of the six developers that are partners in the North Beach, Jakarta reclamation project with BP Pantura DKI Jakarta District Authority (BP Pantura). THI and its partners filed a lawsuit against the Minister of Environmental Affairs at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) due to the Decision Letter of Minister of Environmental Affairs No. 14/2003 regarding improper Reclamation Activities and Revitalization Activities an North Beach Jakarta of BP Pantura.

Based on the letter from THI's legal counsel, which stated that a decision has been made on case No. 75/G.TUN/2003/PTUN-JKT jo case No. 202/B/2004/PT.TUN.JKT at High Court of Tata Usaha Negara (PTTUN) on February 3, 2005, where the Ministry of Environmental Affairs revoked Decision Letter No. 14/2003. Based on such decision, the Minister of Environmental Affairs filed an appeal to the Supreme Court. As of December 31, 2007, the appeal is still under review.

- d. Based on the letter from DL's legal counsel, case No. 50/6.TUN/2005/PTUN.SBY jo case No. 25/B.TUN/2006/PT.TUN.SBY jo case No. 262 K/TUN/2006/The Supreme Court of Republic of Indonesia between PT Dharmala Land against the Mayor of Surabaya regarding the extension of HGB certificate No. 70, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Tandes, Surabaya City. As of December 31, 2007, the appeal by Mayor of Surabaya in Supreme Court is still under review.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(d/h PT DHARMALA INTILAND Tbk) DAN
ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk Tahun-Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT DHARMALA INTILAND Tbk) AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2007 and 2006 and for the Years
then Ended

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2007 and 2006, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2007		2006			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah		
Aktiva					Assets	
Kas dan setara kas	USD	126.495	1.191.454.521	68.056	613.864.972	Cash and cash equivalents
	SGD	131.883	857.553.121	131.883	775.304.313	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	-	-	31.096	280.488.085	Restricted cash in banks
Jumlah Aktiva			2.049.007.642		1.669.657.370	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang pihak hubungan istimewa	USD	11.000.000	103.609.000.000	-	-	Due to related parties
Hutang lain-lain	USD	-	-	21.103.536,81	190.353.902.026	Other accounts payable
Hutang bank	USD	-	-	54.374.804,54	490.460.736.950	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	USD	-	-	6.877.193	62.032.278.605	Accrued expenses
Uang muka penjualan	USD	-	-	300.000	2.706.000.000	Sales advances
Jumlah Kewajiban			103.609.000.000		745.552.917.581	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih			101.559.992.358		743.883.260.211	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2007 and 2006, are as follows:

	31 Desember/December 31,		Foreign Currency
	2007	2006	
Mata Uang	Rp	Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	9.419,00	9.020,00	USD 1
1 Dollar Singapura	6.502,38	5.878,73	SGD 1

44. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya.

Seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami kerugian yang signifikan di tahun-tahun sebelumnya yang terutama dikarenakan beban selisih kurs dan bunga yang signifikan. Kerugian yang berulang ini mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp 455.715.104.024 pada tanggal 31 Desember 2007. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian dan keraguan yang signifikan atas kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk melanjutkan operasinya.

44. Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern.

As shown in the accompanying consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries suffered significant losses in prior years mainly due to significant foreign exchange and interest rates. These recurring losses resulted in accumulated deficit of Rp 455,715,104,024 as of December 31, 2007. This condition indicates the existence of material uncertainty which may cast significant doubt as to ability of the Company and its subsidiaries to continue operating as a going concern.

44. Kelangsungan Usaha (Lanjutan)

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola operasi dan menerapkan kebijakan dalam menghasilkan likuiditas untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dan menghasilkan laba. Beberapa kebijakan signifikan tersebut adalah:

1. Fokus pada proyek-proyek dengan skala yang lebih besar untuk meningkatkan nilai aktiva yang sudah ada dan meningkatkan laba;
2. Ekspansi usaha Perusahaan, bukan hanya di Jakarta dan Surabaya tetapi juga di kota-kota utama di Indonesia untuk memperkuat pasar yang telah ada;
3. Membangun kemampuan manajemen modal dan investasi melalui kerja sama untuk mendapatkan pendanaan alternatif dan secara berkesinambungan mencari kemungkinan kerja sama baik lokal maupun asing;
4. Implementasi penghematan biaya untuk mengurangi biaya operasi.

Manajemen percaya bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan kembali mampu menghasilkan laba atas suksesnya implementasi kebijakan-kebijakan diatas.

Kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk meneruskan usahanya tergantung pada kesuksesan implementasi rencana manajemen diatas untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendukung operasinya. Laporan keuangan konsolidasi tidak memasukkan penyesuaian yang mungkin terjadi dari ketidakpastian ini.

45. Informasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi dan Penerbitan Undang-Undang Baru

- a. Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008, sebagai berikut:
 1. PSAK No. 13 (2007) "Properti Investasi". PSAK ini mengganti PSAK No. 13 (1994) "Akuntansi untuk Investasi".

44. Going Concern (Continued)

In response to these conditions, the Company and its subsidiaries continue to be prudent in managing the operations and implement measures geared towards generating liquidity to meet maturing obligations and profitability. Some of the more significant measures are:

1. Focus on larger and more scalable projects to enhance the value of its existing assets and increase its profitability
2. Expand the Company's presence not only in Jakarta and Surabaya but also in key cities throughout Indonesia to strengthen the existing market
3. Build up its capital and investment management capabilities through joint ventures for strategic funding alternatives and continuously explore new local and foreign joint venture possibilities.
4. Implement cost cutting measures to reduce operating costs.

Management believes that the Company and its subsidiaries profitability will be restored upon the successful implementation of the aforementioned measures.

The Company and its subsidiaries ability to continue as a going concern is dependent on the successful implementation of the above-mentioned management plans to generate sufficient cash flows to sustain its operations. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of these uncertainties.

45. Information on Revised Statements of Financial Accounting Standards and Newly Issued Laws

- a. The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which are to be applied effective on or after January 1, 2008:
 1. PSAK No. 13 (2007) "Investment Property" which replaces PSAK No. 13 (1994) "Accounting for Investment".

45. Informasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi dan Penerbitan Undang-Undang Baru (Lanjutan)

2. PSAK No.16 (2007) "Aset Tetap". PSAK ini menggantikan PSAK No.16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan".
3. PSAK No. 30 (2007) "Sewa". PSAK ini menggantikan PSAK No.30 (1994) "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Selanjutnya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi berikut juga diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009:

1. PSAK No. 50 (2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". PSAK ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
2. PSAK No. 55 (2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Pada saat ini, manajemen sedang melakukan analisa dampak penerapan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

- b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-Undang ini diterbitkan untuk menggantikan Undang-Undang No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang baru tersebut antara lain menyatakan tentang perubahan tertentu Anggaran Dasar yang harus disetujui oleh Menteri, ketentuan mengenai modal ditempatkan dan disetor, pembentukan cadangan wajib serta pembagian dividen, ketentuan wajib diaudit atas laporan keuangan dengan kriteria tertentu, serta tanggung jawab sosial lingkungan. Pada saat ini, Perusahaan dan anak perusahaan sedang dalam proses penyesuaian terhadap Undang-Undang baru tersebut.

45. Informasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi dan Penerbitan Undang-Undang Baru (Lanjutan)

45. Information on Revised Statements of Financial Accounting Standards and Newly Issued Laws (Continued)

2. PSAK No.16 (2007) "Fixed Assets" which replaces PSAK No.16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation".
3. PSAK No. 30 (2007) "Leases" which replaces PSAK No.30 (1994) "Accounting for Leases".

Moreover, the following revised PSAKs were also issued which are to be applied effective on financial statements covering periods commencing on or after January 1, 2009:

1. PSAK No. 50 (2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" which replaces PSAK No. 50 "Accounting for Investment on Certain Securities".
2. PSAK No. 55 (2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaces PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instrument and Hedging Activities".

Currently, the management is evaluating the effects of adopting such PSAKs on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

- b. The Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company was issued on August 16, 2007. The new Law replaces Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Company. The new Law provides for, among others, certain changes in Deed of Establishment which should be approved by the Minister, regulations regarding issued and paid-up capital, establishment of statutory reserve and dividend distribution, statutory audit of financial statements under certain criteria, and social environment responsibility. Currently, the Company and its subsidiaries are in the process of complying with the new Law.

45. Information on Revised Statements of Financial Accounting Standards and Newly Issued Laws (Continued)

c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28/2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2007. Undang-Undang baru ini diterbitkan untuk menggantikan Undang-undang No. 16/2000 dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2008. Kebijakan-kebijakan pokok dalam Undang-undang baru ini antara lain bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pemungutan pajak, menyederhanakan prosedur administrasi perpajakan, dan meningkatkan penerapan prinsip *self-assessment*, yang dinyatakan antara lain melalui penyederhanaan masa penetapan pajak dan penagihan pajak sejak penerbitan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari sebelumnya 10 tahun menjadi 5 tahun, serta pemberian insentif kepada wajib pajak yang melakukan pembetulan SPT secara sukarela. Pada saat ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan Undang-Undang baru tersebut.

c. The Law of the Republic of Indonesia No. 28/2007 regarding General Provisions and Administration of Taxation was issued on July 17, 2007. The new Law replaces Law No. 16/2000 and will be applied effective January 1, 2008. The major policies within the new Law are purposed to, among others, increase efficiency in tax collections, simplify tax administration procedures, and increase the application of self-assessment principles, through the policies, among others, reduction in tax assessment period and tax collection period since the issuance of tax assessment letter (SKP) from 10 to 5 years, and granting of incentives to tax payers who make voluntary corrections on their annual tax returns (SPT). Currently, the management is evaluating the effects of applying the new Law.

46. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2007, sebagai berikut:

46. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2006 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2007 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <u>After Reclassification</u> Rp	Sebelum Reklasifikasi/ <u>Before Reclassification</u> Rp	
Tanah belum dikembangkan	599.789.557.255	-	Land for development
Persediaan	515.253.144.383	868.833.666	Inventories
Aktiva real estat	-	1.114.173.867.972	Real estate assets

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2006.

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of income and consolidated statement of changes in equity of the Company and its subsidiaries in 2006.
